

BERITA RESMI STATISTIK

6 November 2023





 **BADAN PUSAT STATISTIK**

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

6 November 2023

- 1 **Pertumbuhan Ekonomi**
- 2 **Perkembangan Ketenagakerjaan Indonesia**
- 3 **Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)**

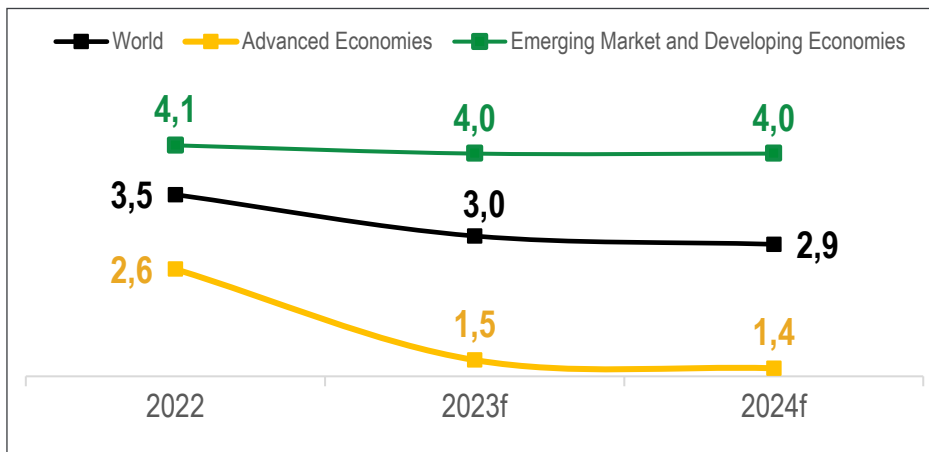
CATATAN PERISTIWA

Pertumbuhan Ekonomi Global dan Negara Mitra Dagang Utama Indonesia



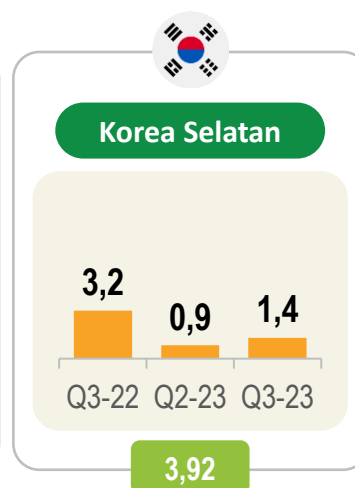
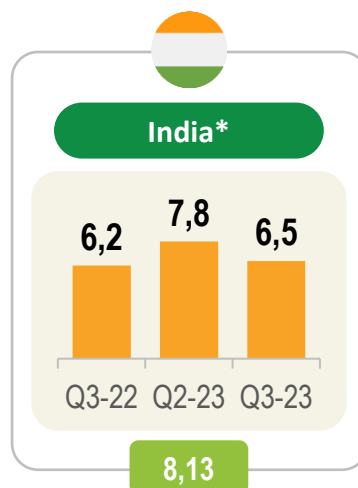
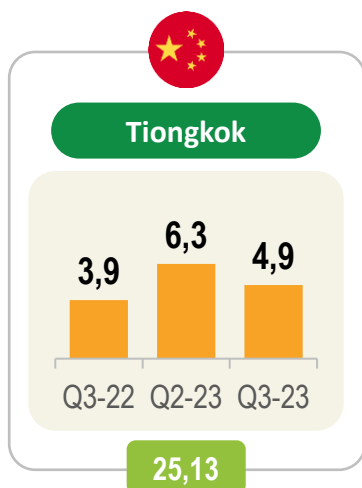
Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi (%, y-on-y)

Keterangan:
f adalah angka forecast
Sumber :
IMF World Economic
Outlook (Oktober 2023)

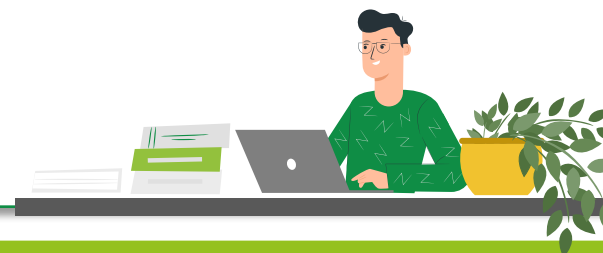


Pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 diproyeksikan **tumbuh melambat** dari tahun 2022. Sementara itu, negara berkembang diproyeksikan **tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi global dan negara maju**.

Pertumbuhan Ekonomi Negara Mitra Dagang Utama Indonesia (%, y-on-y)



Di tengah proyeksi perlambatan ekonomi dunia, beberapa negara ekonomi mitra dagang utama Indonesia **tumbuh positif meskipun melambat**.



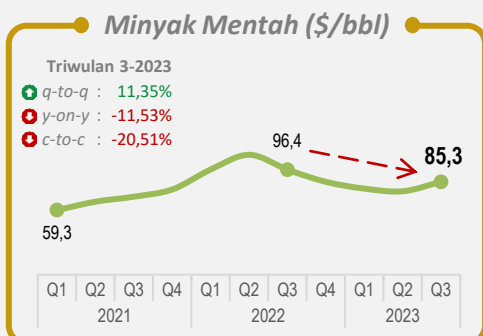
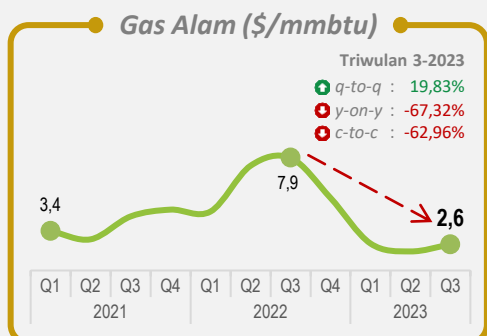
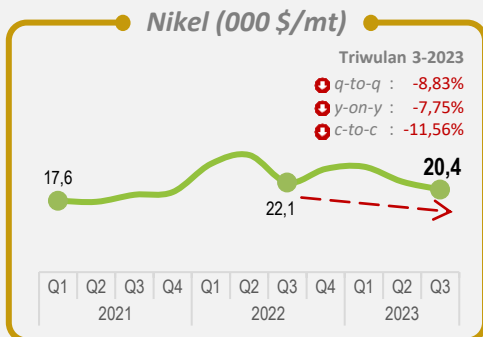
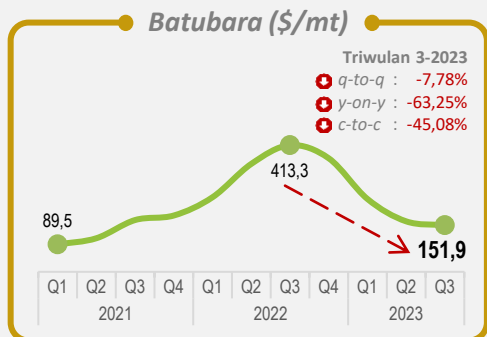
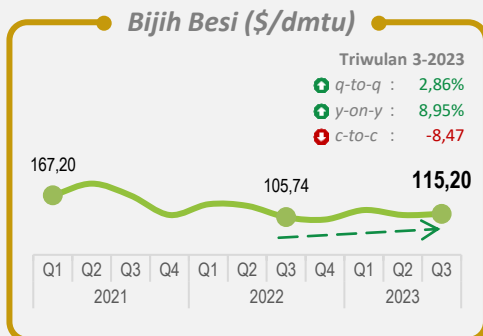
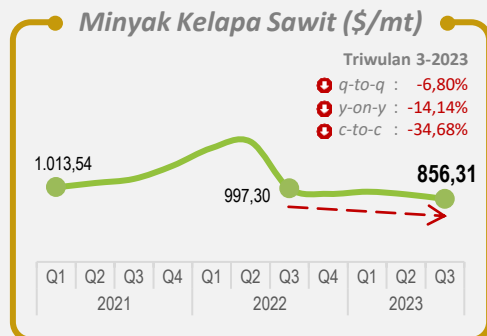
SURPLUS NERACA PERDAGANGAN TERUS BERLANJUT

Neraca perdagangan Indonesia tetap surplus selama 41 bulan beruntun pada Triwulan 3-2023

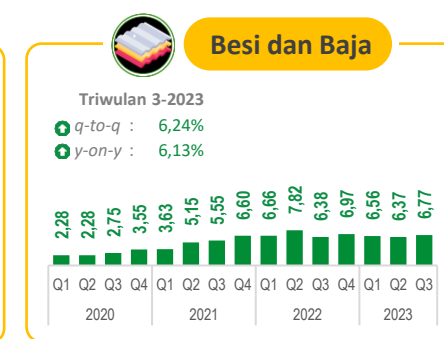
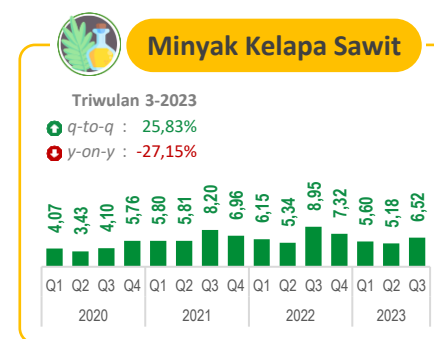
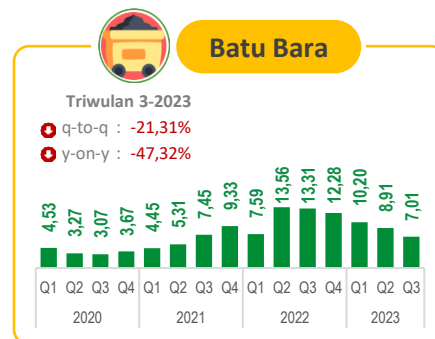


Perkembangan Harga Komoditas Unggulan Indonesia

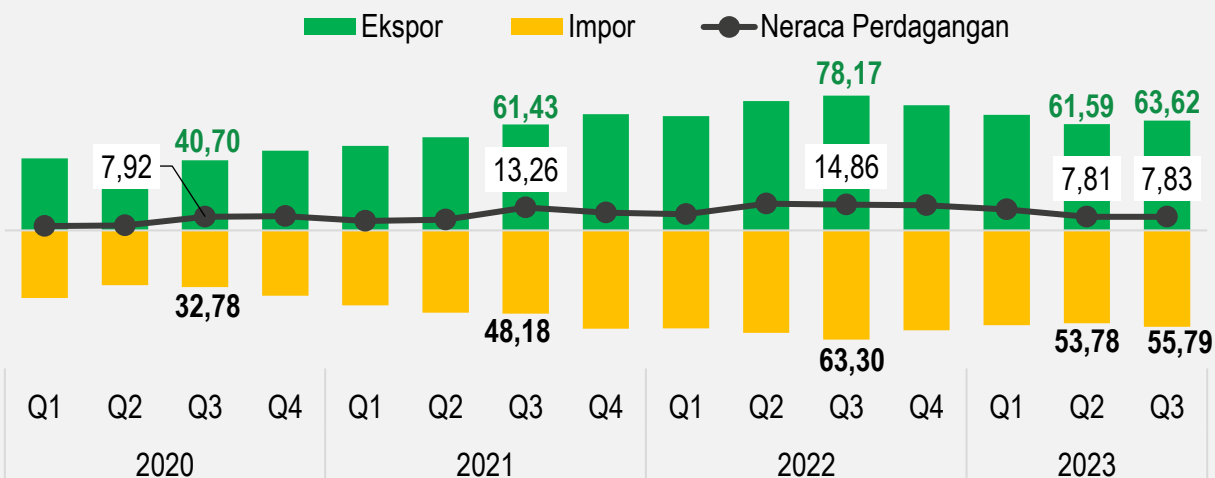
Harga beberapa komoditas unggulan mengalami penurunan



Kinerja Ekspor Komoditas Unggulan (Miliar US\$)



Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Indonesia (Miliar US\$)



Secara kumulatif hingga Triwulan 3-2023, total surplus neraca perdagangan tahun ini **lebih rendah** dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

EKONOMI INDONESIA TUMBUH DIDORONG AKTIVITAS DOMESTIK YANG TERJAGA



Peningkatan Mobilitas dan Sektor Pariwisata

- ▶ **Jumlah penumpang di seluruh moda transportasi mengalami peningkatan** pada Triwulan 3-2023: angkutan rel naik 26,71%, angkutan laut 11,12%, dan angkutan udara 29,18% (y-on-y). (sumber: BPS)
- ▶ **Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tumbuh** sebesar 64,87% pada Triwulan 3-2023 (y-on-y). Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia terus meningkat dan mendekati level pra-pandemi. (sumber: BPS)
- ▶ **Jumlah perjalanan Wisatawan Nusantara tumbuh** sebesar 13,35% (y-on-y). (sumber: BPS)
- ▶ **Penyelenggaraan event nasional dan internasional**, terutama kegiatan yang terkait dengan **KTT ke-43 ASEAN** selama Triwulan 3-2023 mendorong peningkatan aktivitas ekonomi.



Aktivitas Produksi Tetap Solid

- ▶ **Prompt Manufacturing Index (PMI)** Bank Indonesia masih berada di **Zona Ekspansi** mencapai 52,93%. (sumber: BI)
- ▶ **Kapasitas produksi terpakai** Triwulan 3-2023 sebesar 75,17%, **lebih tinggi** dari Triwulan 3-2022 sebesar 73,67%. (sumber: BI)
- ▶ **Produksi semen tumbuh** sebesar 3,05% (y-on-y). (sumber: ASI)
- ▶ **Penjualan listrik tumbuh** sebesar 4,49% (y-on-y), terutama didorong konsumsi listrik segmen bisnis yang tumbuh 11,14%. (sumber: PLN)
- ▶ **Produksi batubara tumbuh** sebesar 5,65% (y-on-y). (sumber: Modi)



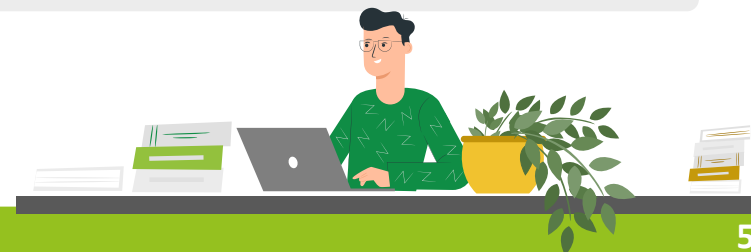
Daya Beli Masyarakat Masih Stabil

- ▶ **Inflasi terkendali**: inflasi bulan September 2023 tercatat sebesar 0,38% (q-to-q) dan 2,28% (y-on-y). (sumber: BPS)
- ▶ **Indeks penjualan eceran riil tumbuh** 1,25%* (y-on-y). (sumber: BI, *Indeks September 2023 masih merupakan angka sementara)
- ▶ **Penjualan domestik sepeda motor naik** 11,28% (y-on-y). (sumber: AISI)
- ▶ **Nilai transaksi uang elektronik dan kartu kredit** masing-masing **tumbuh** 6,91% dan 25,75% (y-on-y). (sumber: BI)
- ▶ **Kredit KPR dan KPA tumbuh** 12,30% (y-on-y). (sumber: BI, *data sampai bulan Agustus 2023)



Respons Kebijakan Ekonomi Pendorong Pertumbuhan

- ▶ **Belanja modal pemerintah** pada Triwulan 3-2023 **tumbuh** 32,37% (y-on-y). (sumber: APBN)
- ▶ Dari sisi moneter, **Bank Indonesia tetap mempertahankan tingkat suku bunga acuan** sebesar 5,75%. (sumber: BI)





BADAN PUSAT STATISTIK

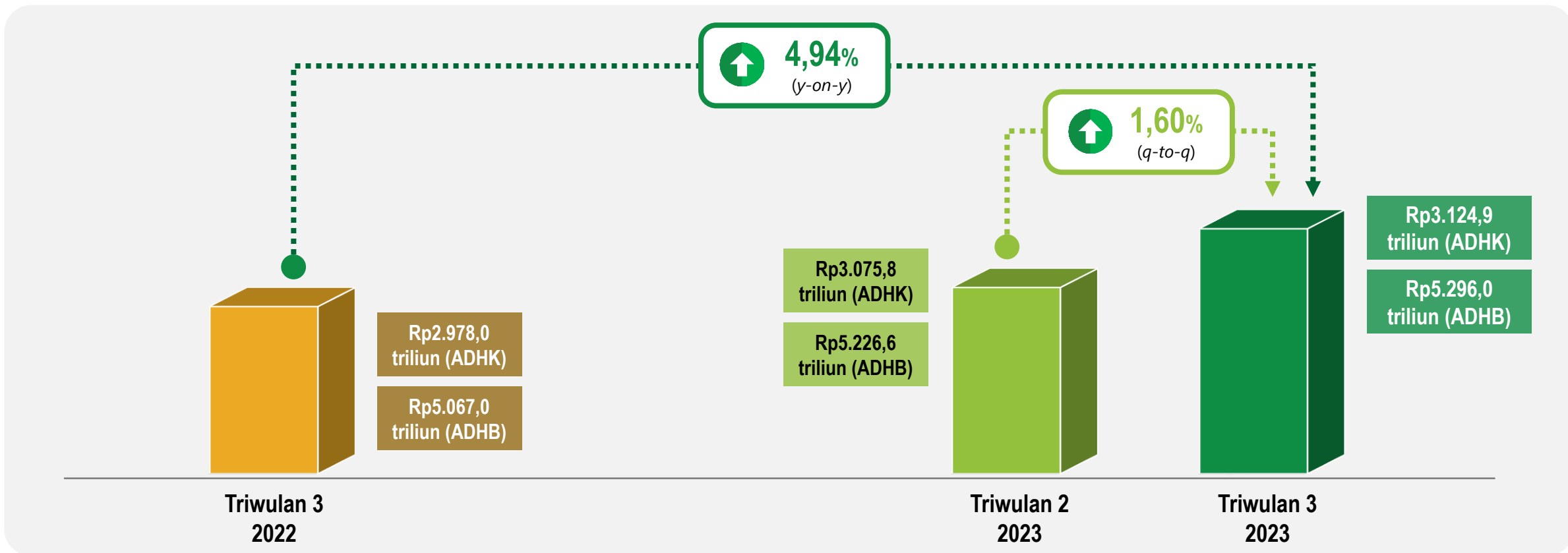
ST 2023
SENSUS PERTANIAN

PERTUMBUHAN EKONOMI

PRODUK DOMESTIK BRUTO

No. 76/11/Th. XXVI, 6 November 2023

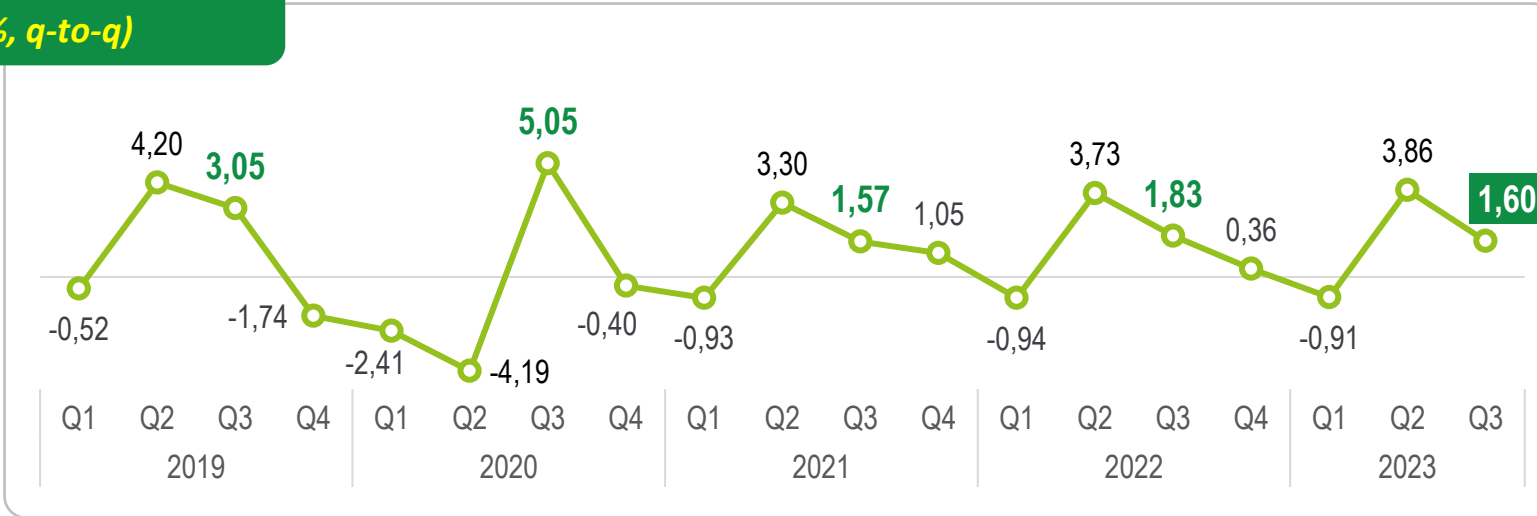
KETAHANAN EKONOMI INDONESIA TECERMIN DI TRIWULAN 3-2023



Di tengah melambatnya perekonomian global, perubahan iklim, dan menurunnya harga komoditas ekspor unggulan, perekonomian Indonesia tumbuh **4,94 persen** (y-on-y) dan tumbuh **5,05 persen** (c-to-c).

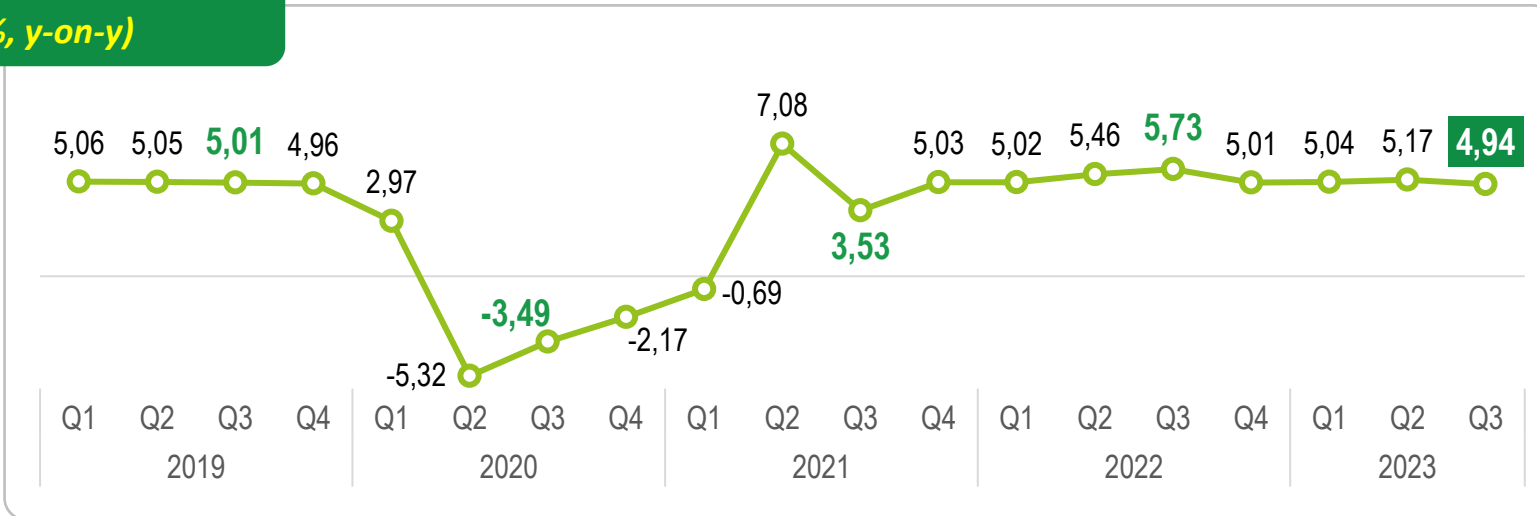
EKONOMI INDONESIA TETAP TERJAGA DAN TUMBUH POSITIF

Laju Pertumbuhan Ekonomi
(%, q-to-q)



Ekonomi Indonesia pada Triwulan 3-2023 **tumbuh sebesar 1,60% (q-to-q)**. Sejalan dengan pola di tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan Triwulan 3 lebih rendah dari Triwulan 2.

Laju Pertumbuhan Ekonomi
(%, y-on-y)



Ekonomi Indonesia **tumbuh positif**, meskipun melambat dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

Triwulan 3-2023 (y-on-y)



Distribusi (%)		Pertumbuhan (% ,y-on-y)	
18,75	Industri Pengolahan	5,20	
13,57	Pertanian	1,46	
12,96	Perdagangan	5,08	
10,18	Pertambangan	6,95	
9,86	Konstruksi	6,39	
5,98	Transportasi & Pergudangan	14,74	
4,22	Infokom	8,52	
4,06	Jasa Keuangan	5,24	
2,65	Jasa Pendidikan	-2,07	
2,61	Adm. Pemerintahan	-6,23	
2,51	Akomodasi & Makan Minum	10,90	
2,40	Real Estat	2,21	
1,88	Jasa Lainnya	11,14	
1,83	Jasa Perusahaan	9,37	
1,20	Jasa Kesehatan	2,92	
1,05	Pengadaan Listrik & Gas	5,06	
0,06	Pengadaan Air	4,49	

Sebagian besar lapangan usaha **tumbuh positif** pada Triwulan 3-2023 (y-on-y)

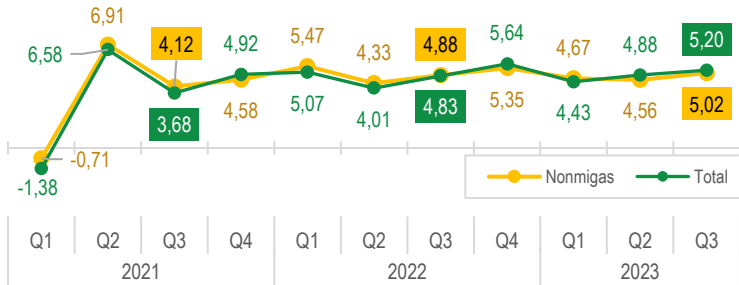
- ✓ *Leading sectors* ekonomi Indonesia seperti **Industri Pengolahan, Pertanian, Perdagangan, Pertambangan, dan Konstruksi** terus tumbuh.
- ✓ Tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan **tertinggi** adalah **Transportasi & Pergudangan, Jasa Lainnya, serta Akomodasi & Makan Minum**.
- ✓ Dari sisi lapangan usaha (produksi), pertumbuhan ekonomi, antara lain didorong oleh **peningkatan aktivitas produksi, mobilitas masyarakat, kunjungan wisatawan mancanegara, terselenggaranya beberapa acara nasional dan internasional, serta dimulainya kegiatan politik menjelang pemilu**.

PERTUMBUHAN PDB LAPANGAN USAHA

Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha Pendorong Utama Ekonomi, Triwulan 3-2023 (% , y-on-y)



Industri Pengolahan

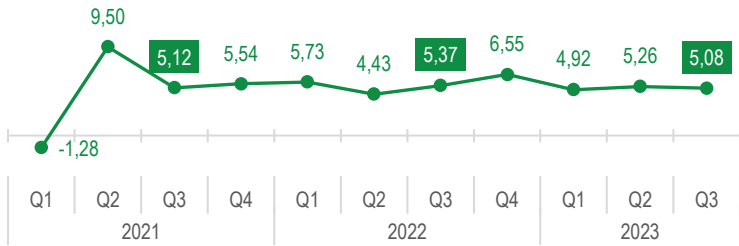


Pertumbuhan Industri Pengolahan ditopang oleh masih kuatnya permintaan domestik

- ▶ **Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik** tumbuh 13,68% terutama peningkatan produksi barang logam.
- ▶ **Industri Logam Dasar** tumbuh 10,86% didorong oleh permintaan luar negeri terutama untuk produk *ferronickel* dan *nickel matte*.
- ▶ **Industri Alat Angkutan** tumbuh 7,31% terutama peningkatan produksi sepeda motor.
- ▶ **Industri Barang Galian Bukan Logam** tumbuh 7,20% didorong oleh permintaan domestik terutama semen.



Perdagangan

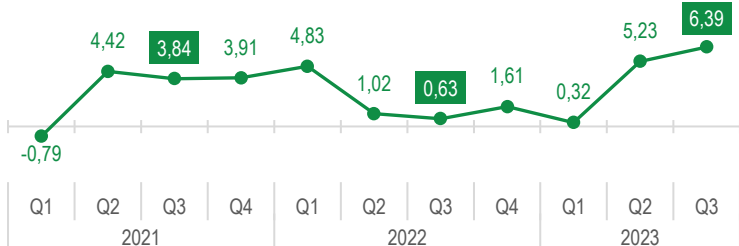


Pertumbuhan Perdagangan didorong peningkatan aktivitas produksi barang domestik

- ▶ **Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya** tumbuh 5,30%, didorong oleh peningkatan penjualan sepeda motor dan suku cadang.
- ▶ **Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor** tumbuh 5,03% didorong oleh peningkatan aktivitas produksi, konsumsi, dan mobilitas masyarakat.



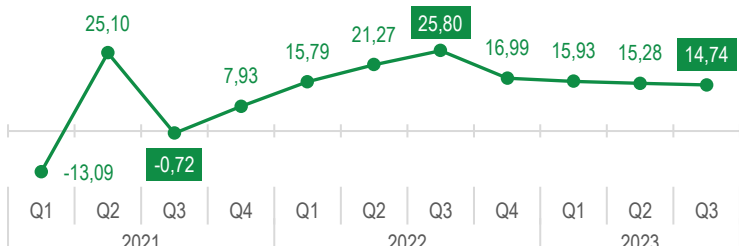
Konstruksi



Konstruksi tumbuh solid didorong oleh peningkatan realisasi belanja modal pemerintah, dan aktivitas pembangunan yang dilakukan pihak swasta dan rumah tangga.



Transportasi & Pergudangan



Pertumbuhan Transportasi dan Pergudangan ditopang oleh peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara

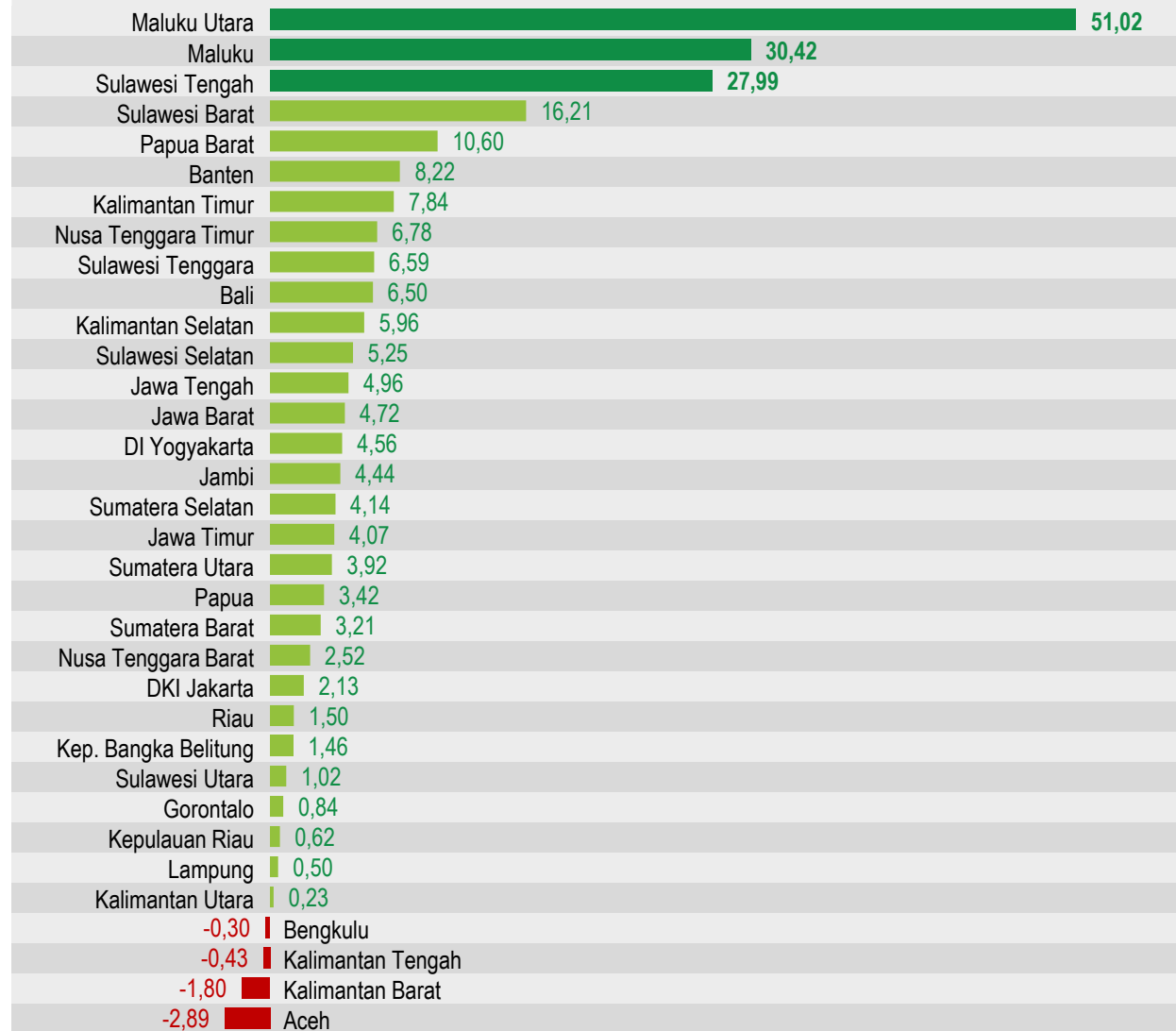
- ▶ **Angkutan Udara** tumbuh 32,73% didorong oleh peningkatan jumlah penumpang angkutan udara.
- ▶ **Angkutan Laut** tumbuh 17,65% didorong oleh peningkatan jumlah penumpang dan barang yang diangkut.

PERTUMBUHAN INDUSTRI PENGOLAHAN MENURUT PROVINSI

Triwulan 3-2023(% ,y-on-y)

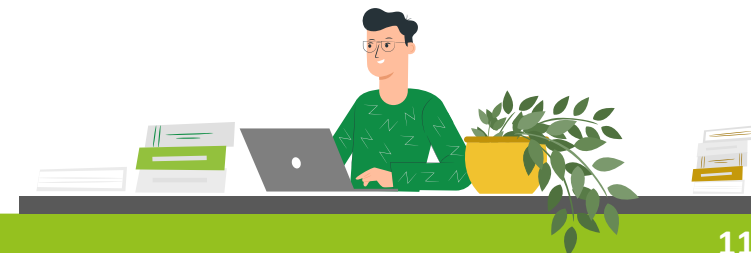


Pertumbuhan Industri Pengolahan Menurut Provinsi (% ,y-on-y)



Pendorong Pertumbuhan

- ▶ Pertumbuhan Industri di Provinsi Maluku Utara didorong oleh **peningkatan produksi pada Industri Logam Dasar utamanya pada ferronickel, Mixed Hydroxide Precipitate (MHP), serta nickel matte.**
- ▶ Pertumbuhan Industri di Provinsi Maluku didorong oleh **peningkatan produksi pengolahan tembaga.**
- ▶ Pertumbuhan Industri di Provinsi Sulawesi Tengah didorong oleh **peningkatan produksi besi baja dan nikel** sejalan dengan **peningkatan permintaan luar negeri** pada produk tersebut.

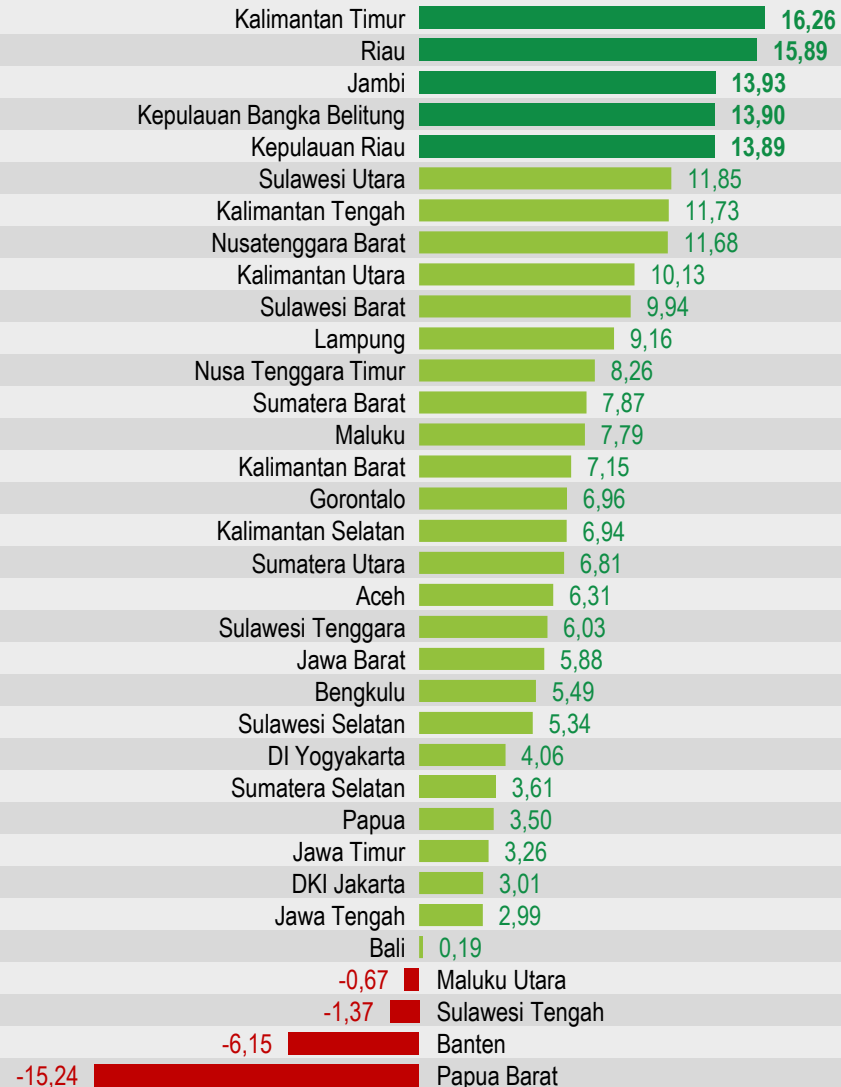


PERTUMBUHAN KONSTRUKSI MENURUT PROVINSI

Triwulan 3-2023 (% ,y-on-y)



Pertumbuhan Konstruksi Menurut Provinsi (% ,y-on-y)

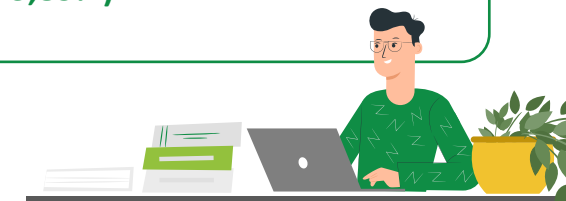


Kalimantan Timur

Pertumbuhan Konstruksi Kalimantan Timur mencapai 16,26% didorong oleh proyek **pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)** yang tecermin dari peningkatan realisasi pengadaan semen.

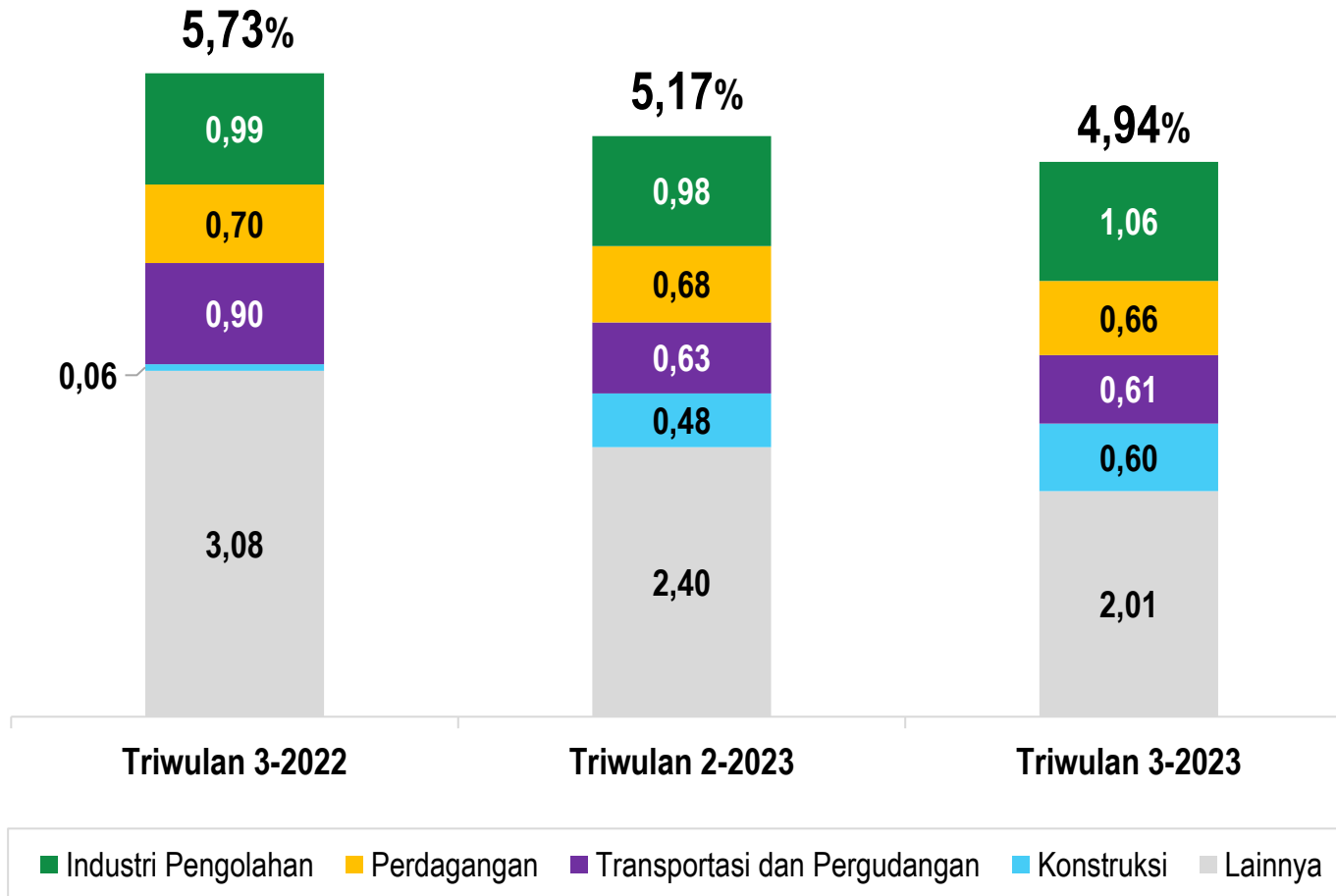
Lima Besar Pertumbuhan Tertinggi Konstruksi

- ▶ Kalimantan Timur (**16,26%**)
- ▶ Riau (**15,89%**)
- ▶ Jambi (**13,93%**)
- ▶ Kepulauan Bangka Belitung (**13,90%**)
- ▶ Kepulauan Riau (**13,89%**)



SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 3-2023

Menurut Lapangan Usaha (y-on-y)

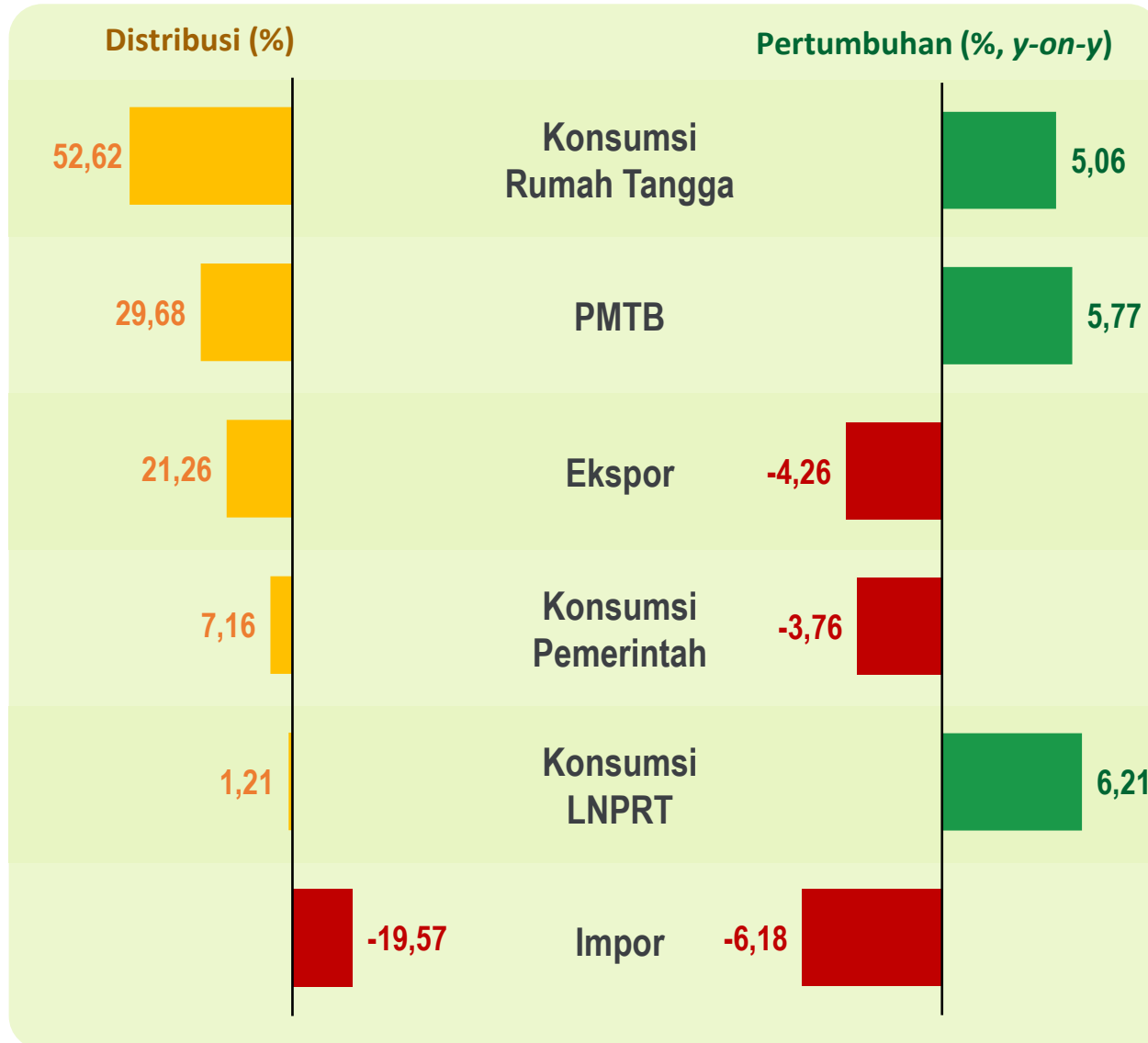


Pada Triwulan 3-2023 (y-on-y), **Industri Pengolahan** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar

1,06%

DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN

Triwulan 3-2023 (y-on-y)



Konsumsi domestik dan Investasi **tumbuh positif** pada Triwulan 3-2023 (y-on-y)



Konsumsi rumah tangga masih menjadi penyumbang utama PDB.



PMTB tumbuh positif didorong oleh pertumbuhan barang modal bangunan, kendaraan, CBR, serta Produk Kekayaan Intelektual.



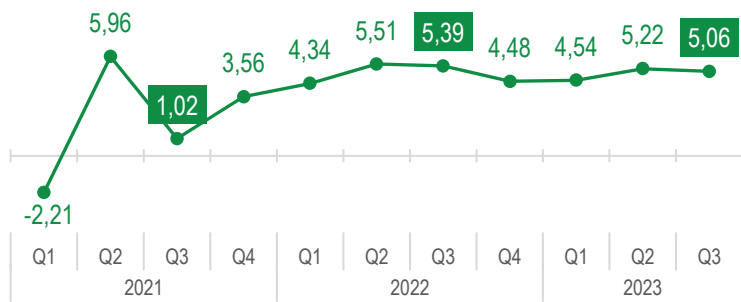
Konsumsi LNPRT mengalami pertumbuhan positif didorong oleh peningkatan aktivitas partai politik.

PERTUMBUHAN PDB KOMPONEN PENGELUARAN

Pertumbuhan Komponen Pendorong Utama Ekonomi (y-on-y, %)



Konsumsi Rumah Tangga

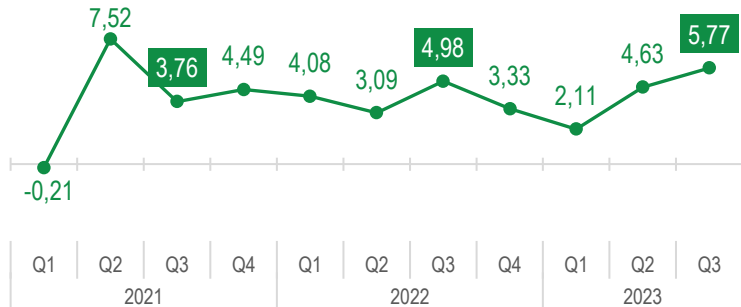


Konsumsi Rumah Tangga terus tumbuh seiring terkendalinya inflasi

► Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga tertinggi terjadi pada **Transportasi dan Komunikasi**, tecermin dari peningkatan penjualan sepeda motor dan penumpang angkutan rel, laut, dan udara; serta **Restoran dan Hotel**, tecermin dari peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel.



PMTB

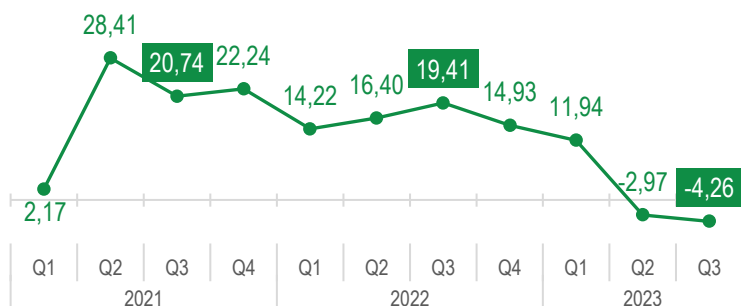


PMTB tumbuh positif pada kelompok barang modal bangunan, kendaraan, CBR, dan produk kekayaan intelektual.

- Pertumbuhan barang modal jenis **bangunan**, tecermin dari meningkatnya nilai konstruksi
- **Barang modal jenis kendaraan**, tecermin dari peningkatan impor kendaraan berupa pesawat terbang dan kapal laut yang mengalami peningkatan secara signifikan.
- **Belanja modal pemerintah** tumbuh positif.



Ekspor Barang & Jasa



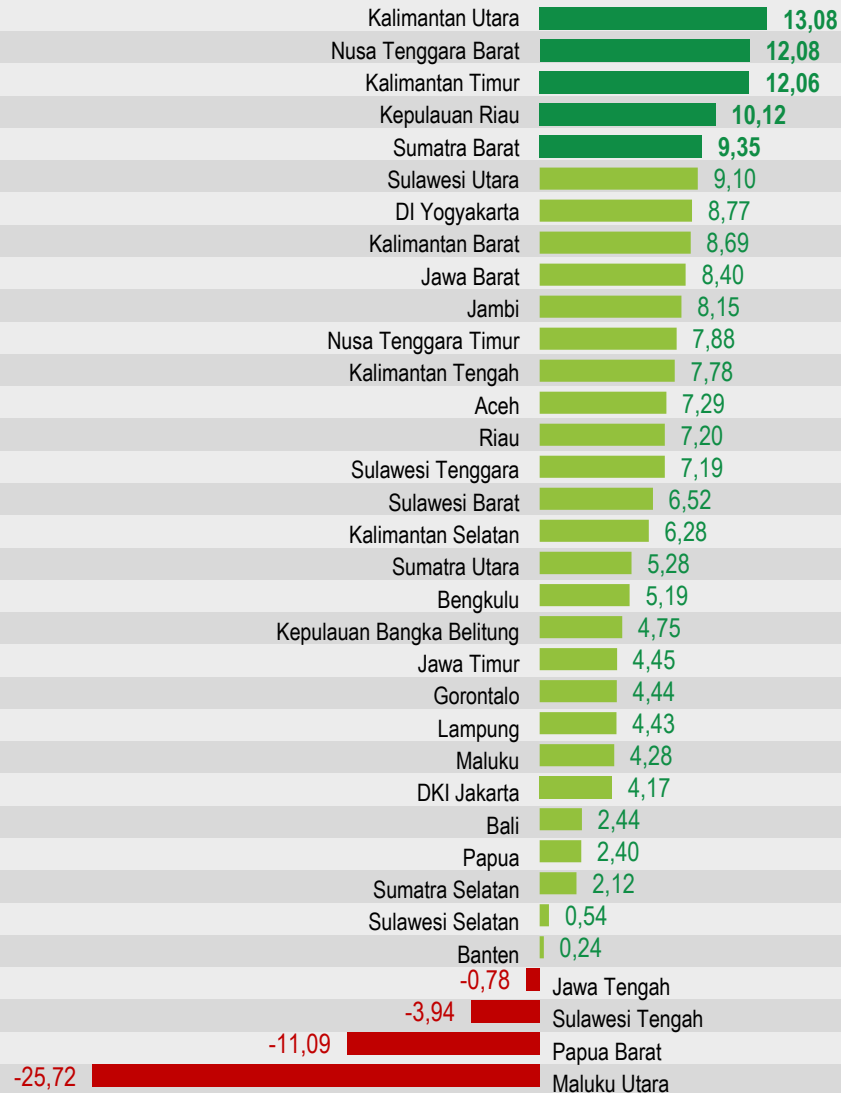
Ekspor mengalami kontraksi pada ekspor barang nonmigas seperti bahan bakar mineral, lemak dan minyak hewan/nabati, dan mesin/peralatan listrik; serta **Ekspor barang migas**, seperti gas alam, hasil minyak dan minyak mentah. **Sedangkan, Ekspor jasa tumbuh positif**, seiring peningkatan jumlah wisman dan devisa masuk dari luar negeri.

PERTUMBUHAN PMTB MENURUT PROVINSI

Triwulan 3-2023 (% ,y-on-y)

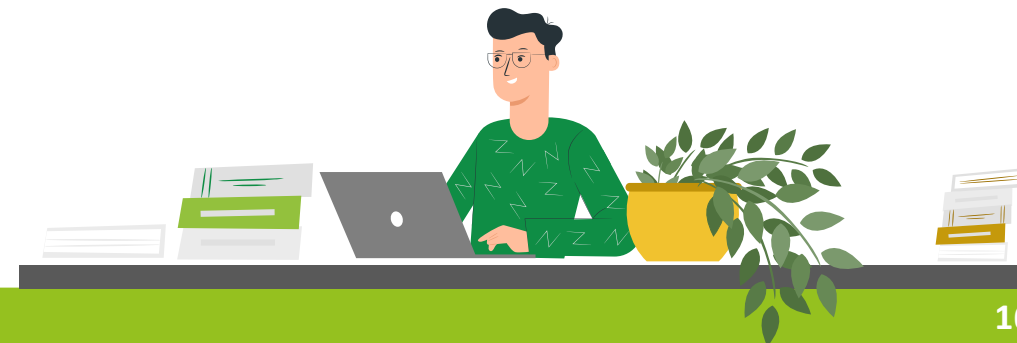


Pertumbuhan PMTB Menurut Provinsi (% ,y-on-y)



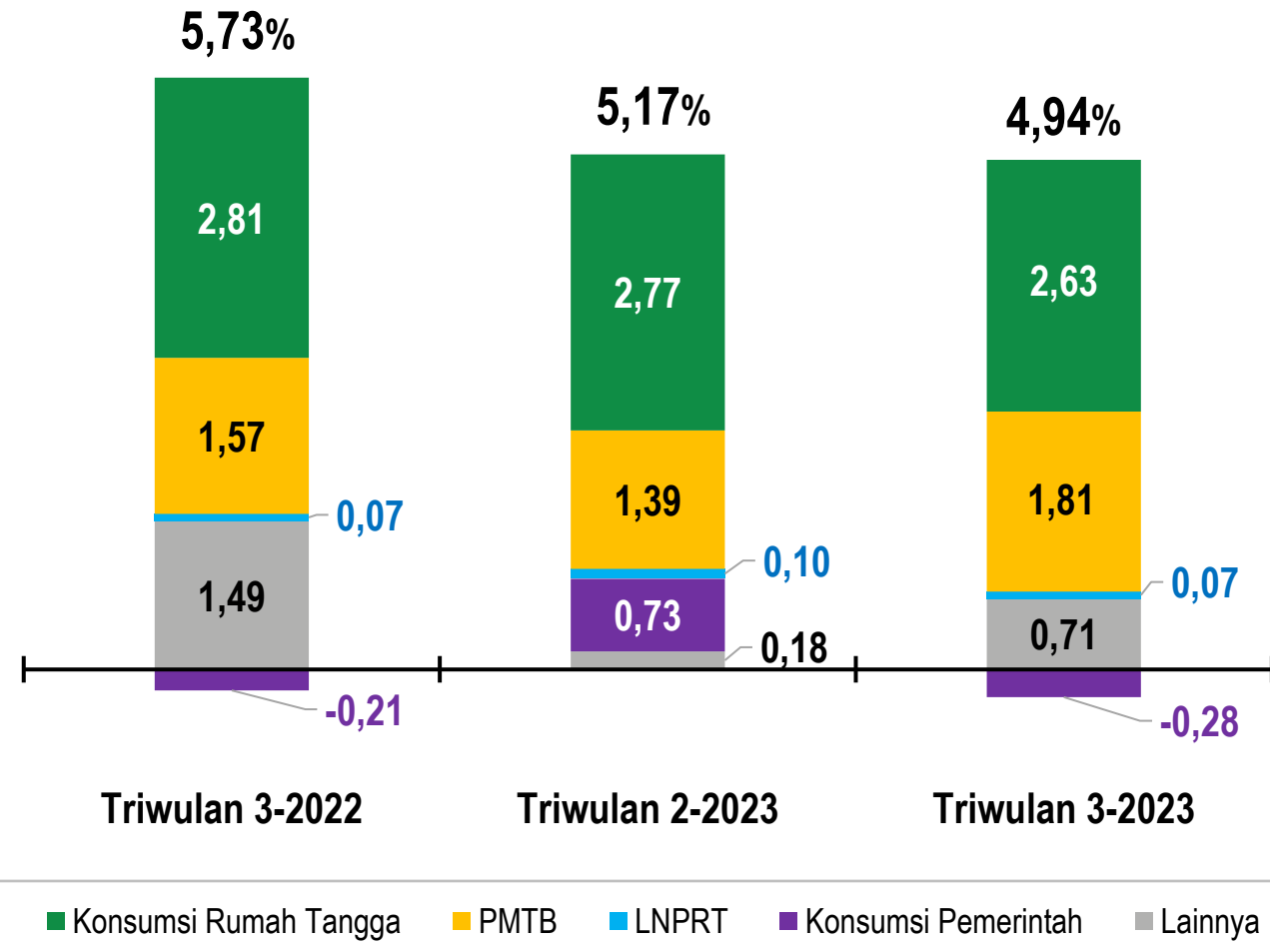
Lima Besar Pertumbuhan Tertinggi PMTB

- ▶ Kalimantan Utara (**13,08%**)
- ▶ NTB (**12,08%**)
- ▶ Kalimantan Timur (**12,06%**)
- ▶ Kepulauan Riau (**10,12%**)
- ▶ Sumatera Barat (**9,35%**)



SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 3-2023

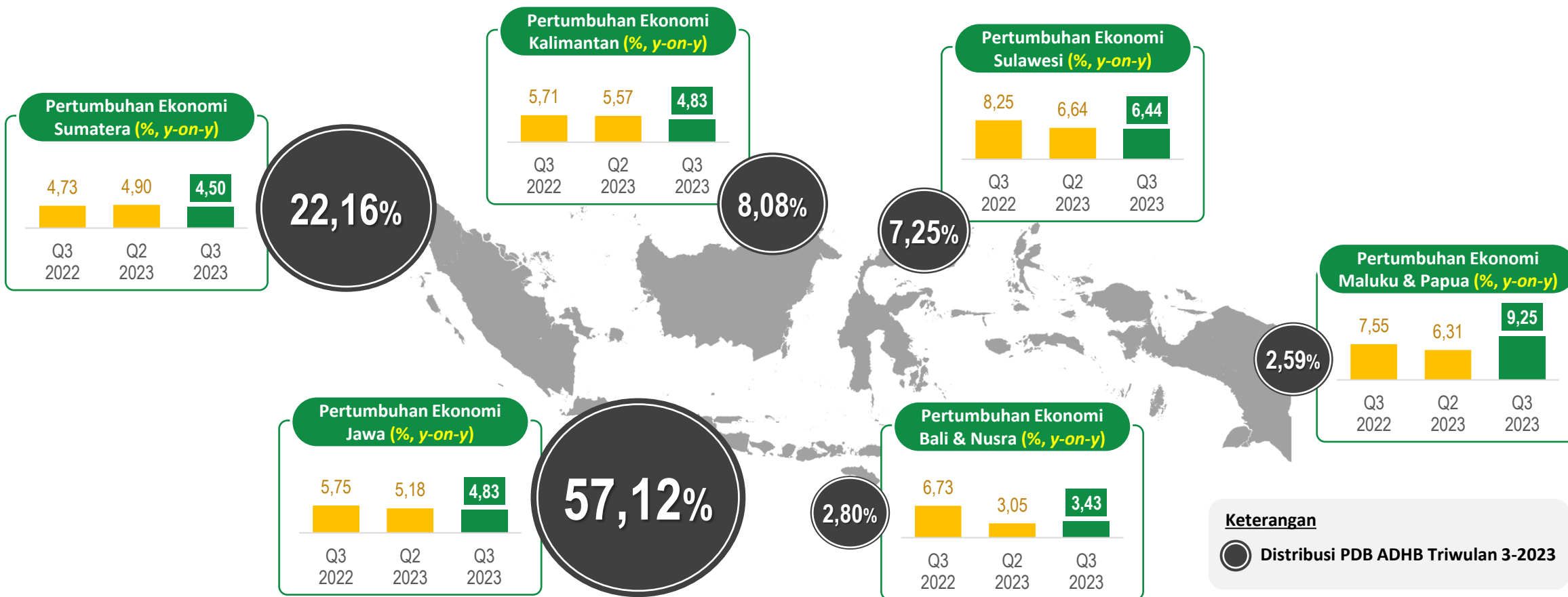
Menurut Pengeluaran (y-on-y)



Pada Triwulan 3-2023 (y-on-y), **Konsumsi Rumah Tangga** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar **2,63%**

EKONOMI INDONESIA SECARA SPASIAL

Triwulan 3-2023



- ▶ Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada Triwulan 3-2023 masih **didominasi oleh wilayah Pulau Jawa** yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,12 persen.
- ▶ Ekonomi Triwulan 3-2023 wilayah **Sulawesi**, serta **Maluku & Papua** tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi nasional.

SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT PULAU

Triwulan 3-2023



Sumber pertumbuhan (%)

Sumatera Pertumbuhan Ekonomi Triwulan 3-2023 (%, y-on-y): (4,50)	Sumatera Utara	1,14	Sumber pertumbuhan utama: ▶ Perdagangan ▶ Konstruksi ▶ Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
	Riau	0,86	
	Sumatera Selatan	0,71	
	Lampung	0,42	
	Kep. Riau	0,36	
	Jambi	0,32	
	Sumatera Barat	0,31	
	Aceh	0,21	
	Kep. Bangka Belitung	0,09	
Bengkulu	0,08		

Jawa (4,83)	DKI Jakarta	1,37	Sumber pertumbuhan utama: ▶ Infokom ▶ Perdagangan ▶ Akomodasi & Makan Minum
	Jawa Timur	1,24	
	Jawa Barat	1,05	
	Jawa Tengah	0,75	
	Banten	0,34	
	DI Yogyakarta	0,08	

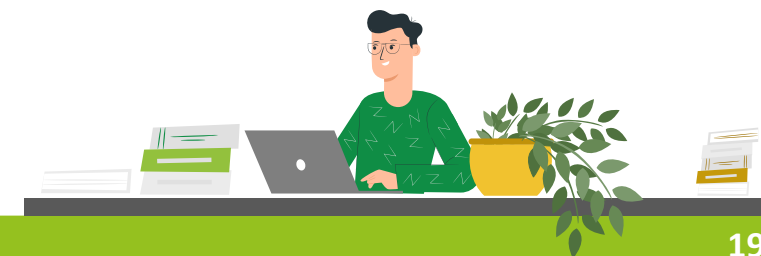
Bali-Nusra (3,43)	Bali	2,47	Sumber pertumbuhan utama: ▶ Akomodasi & Makan Minum ▶ Transportasi & Pergudangan ▶ Jasa Keuangan
	Nusa Tenggara Barat	0,50	
	Nusa Tenggara Timur	0,46	

Sumber pertumbuhan (%)





Kalimantan (4,83)	Kalimantan Timur	2,76	Sumber pertumbuhan utama: ▶ Industri Pengolahan ▶ Konstruksi ▶ Pertambangan & Penggalian
	Kalimantan Selatan	0,68	
	Kalimantan Barat	0,65	
	Kalimantan Tengah	0,41	
	Kalimantan Utara	0,33	

Sulawesi (6,44)	Sulawesi Tengah	2,83	Sumber pertumbuhan utama: ▶ Industri Pengolahan ▶ Pertambangan & Penggalian ▶ Perdagangan
	Sulawesi Selatan	1,86	
	Sulawesi Utara	0,64	
	Sulawesi Tenggara	0,63	
	Sulawesi Barat	0,31	
	Gorontalo	0,17	

Maluku & Papua (9,25)	Papua	4,62	Sumber pertumbuhan utama: ▶ Pertambangan & Penggalian ▶ Perdagangan ▶ Konstruksi
	Maluku Utara	3,25	
	Papua Barat	0,76	
	Maluku	0,62	



RINGKASAN PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2023

-  Di tengah ketidakpastian global dan meluasnya dampak El Nino, **perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensi dengan tumbuh sebesar 4,94 persen pada Triwulan 3-2023 (y-on-y)**.
-  Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi Triwulan 3-2023 terutama bersumber dari **Industri Pengolahan, Transportasi dan Pergudangan** serta **Konstruksi**. Industri Pengolahan tumbuh sebesar 5,20%, **lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi Indonesia**.
-  Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan 3-2023 terutama bersumber dari **Konsumsi Rumah Tangga, Pembentukan Modal Tetap Bruto**. Pertumbuhan PMTB sebesar 5,77 persen, **lebih tinggi dibandingkan Triwulan 3-2022** sebesar 4,98 persen.
-  Secara spasial, **pertumbuhan ekonomi tertinggi** terjadi di wilayah pulau **Sulawesi** dan wilayah **Maluku dan Papua** masing-masing sebesar 6,44 persen dan 9,25 persen. Pertumbuhan ekonomi pulau Sulawesi bersumber dari Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, serta Perdagangan. Sedangkan, pertumbuhan ekonomi pulau Maluku dan Papua bersumber dari Pertambangan dan Penggalian, Industri Pengolahan, dan Perdagangan.





BADAN PUSAT STATISTIK

ST 2023
SENSUS PERTANIAN



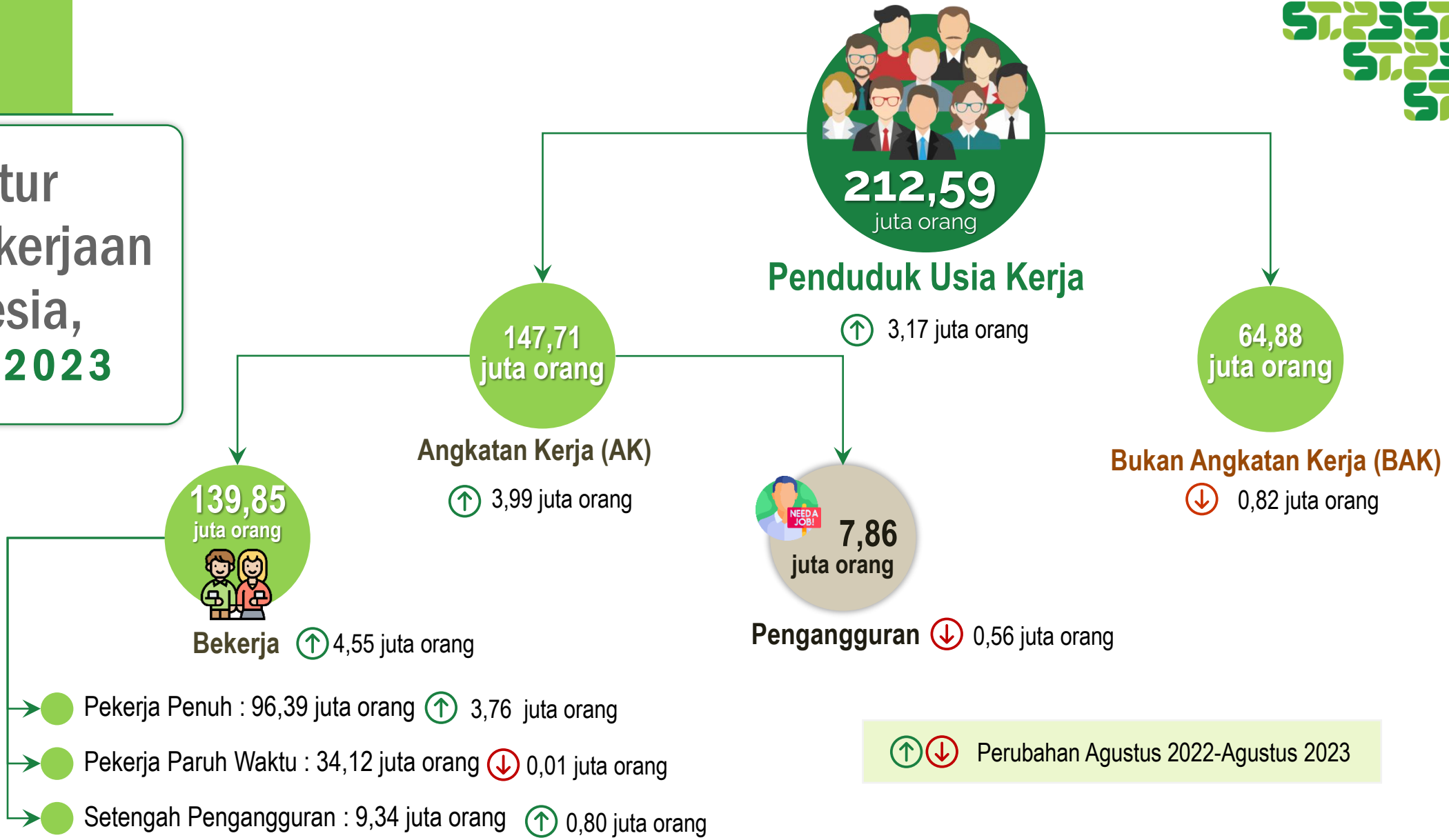
KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA

AGUSTUS 2023

No. 77/11/Th. XXVI, 6 November 2023

Struktur Ketenagakerjaan Indonesia, Agustus 2023

Terjadi penyerapan tenaga kerja sebanyak **4,55 juta orang** sepanjang periode Agustus 2022-Agustus 2023



Keterangan:

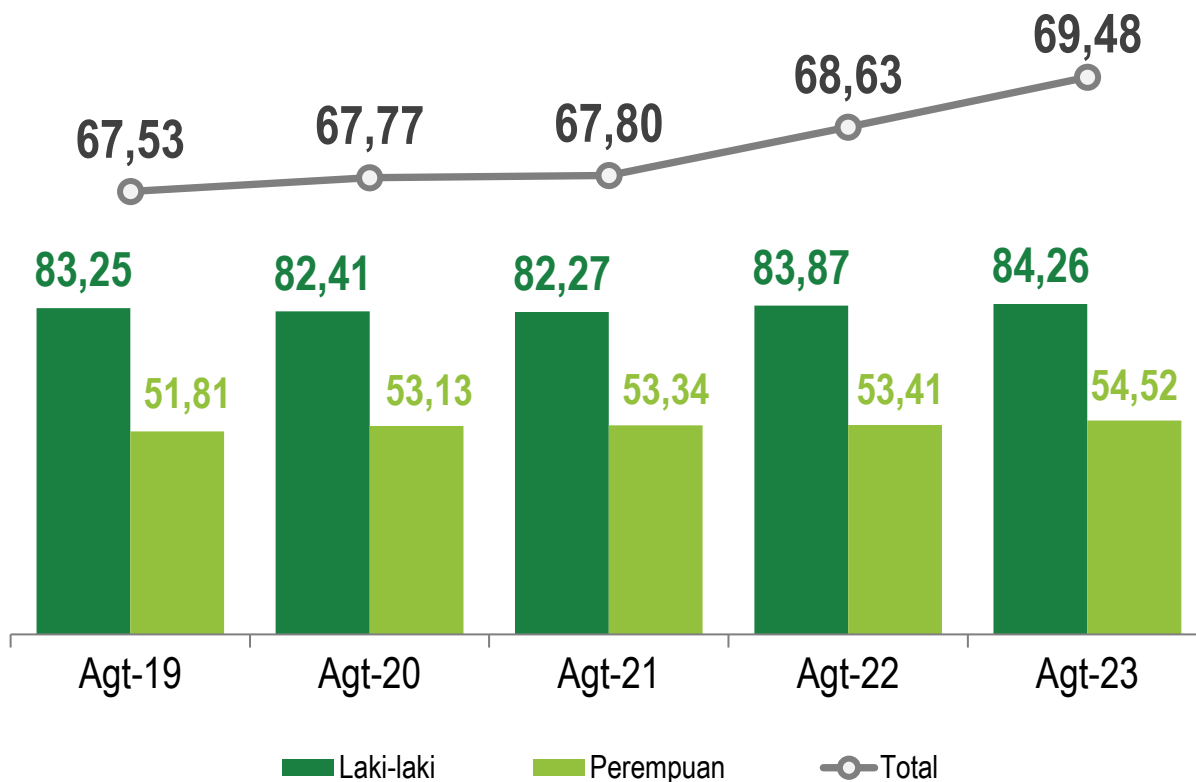
- Pekerja Penuh adalah mereka yang bekerja minimal selama 35 jam seminggu.
- Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- Setengah Pengangguran adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan.

PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terus meningkat



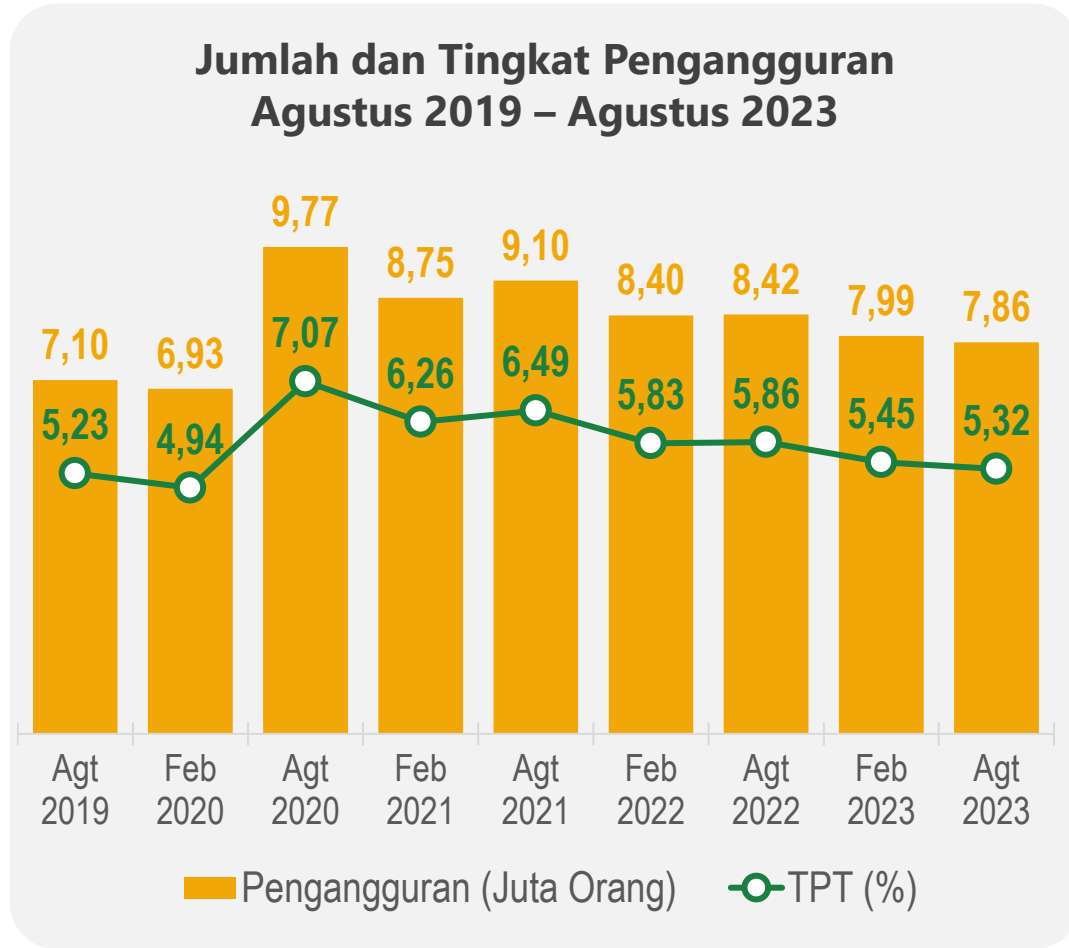
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019 – Agustus 2023 (%)



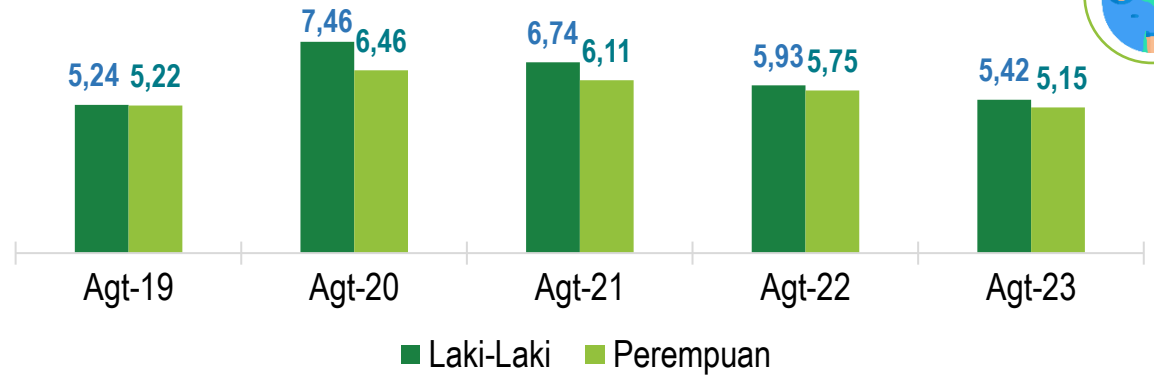
Selama setahun terakhir,
peningkatan TPAK pada
penduduk perempuan lebih
tinggi daripada penduduk
laki-laki.

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUN

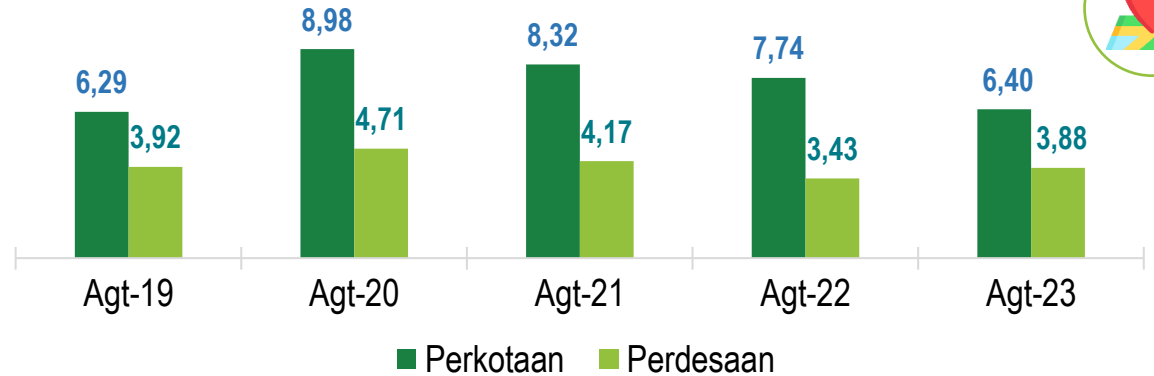
Jumlah dan persentase pengangguran masih lebih tinggi dibandingkan kondisi sebelum pandemi



TPT Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019-2023 (%)



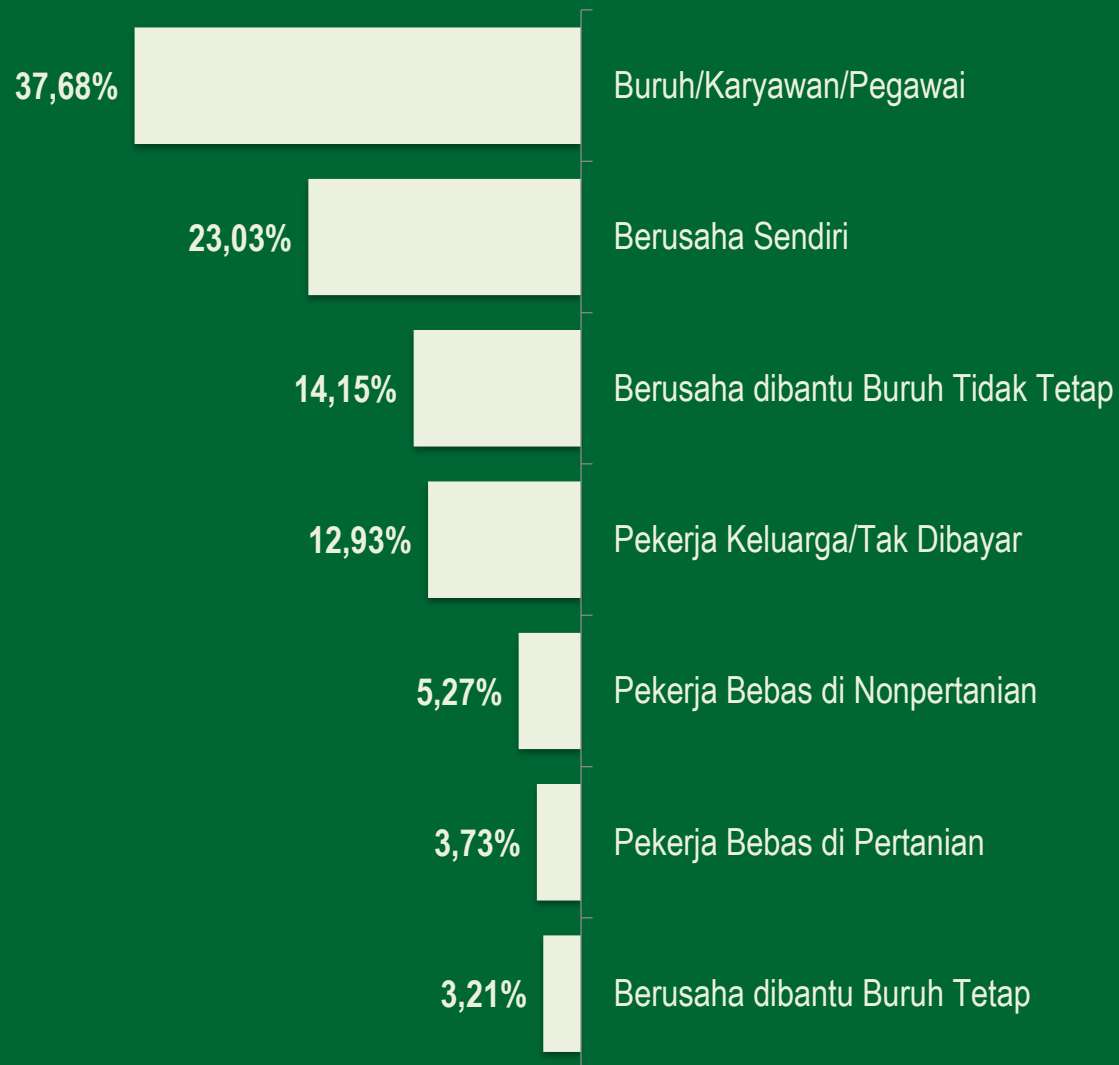
TPT Menurut Wilayah, Agustus 2019-2023 (%)



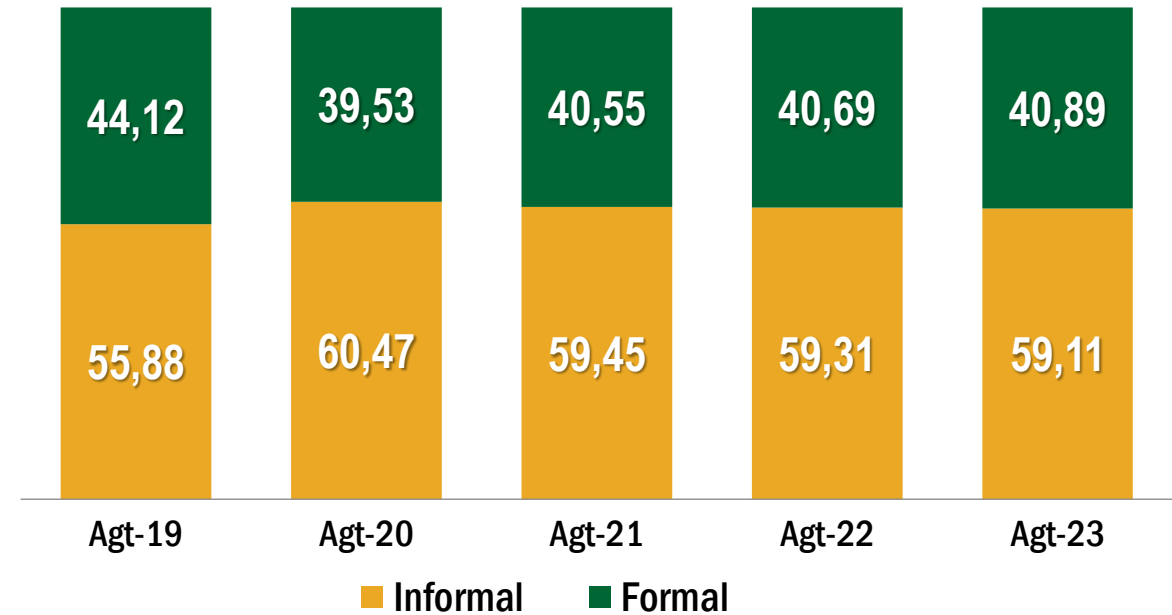
“ Dalam setahun terakhir, TPT menurun lebih besar pada penduduk perempuan dan meningkat di perdesaan. ”

Status Pekerjaan Utama Agustus 2023

Jumlah Penduduk Bekerja: **139,85 Juta Orang**



Proporsi Pekerja Formal dan Informal, Agustus 2019–Agustus 2023 (%)



Proporsi penduduk yang bekerja pada kegiatan formal terus meningkat, utamanya didorong oleh meningkatnya pekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai

Keterangan:

- Formal : Berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai
- Informal : Berusaha sendiri; berusaha dibantu buruh tidak tetap; pekerja bebas; dan pekerja keluarga/tak dibayar

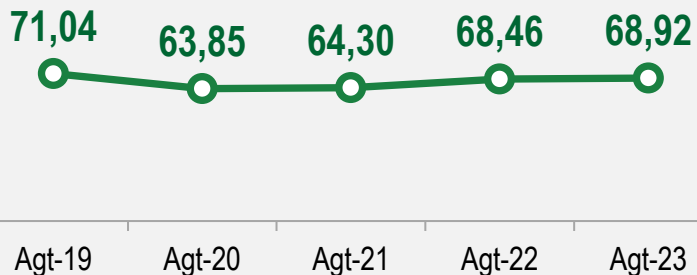
JAM KERJA PENDUDUK BEKERJA

Pekerja penuh masih mendominasi penduduk bekerja

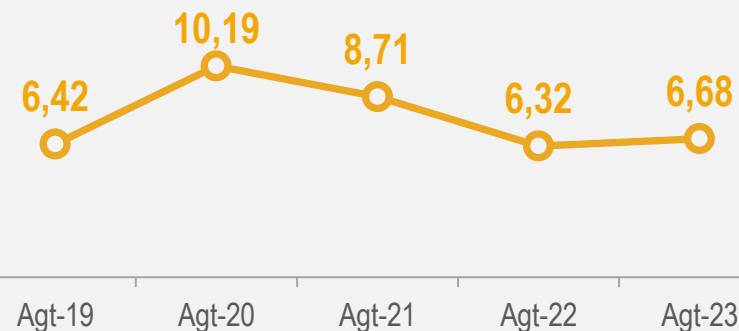


Proporsi Pekerja Penuh terus meningkat, namun masih lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi.

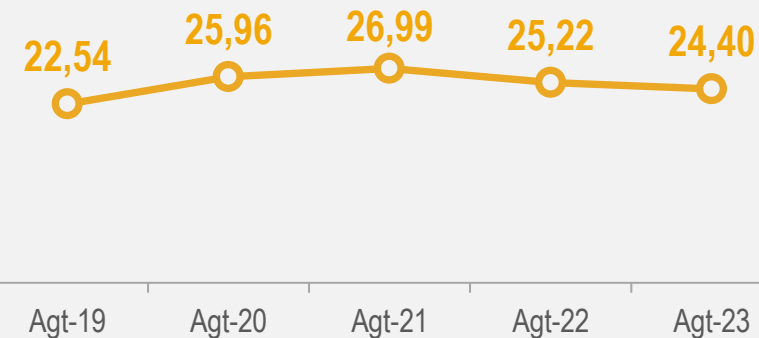
Tren Pekerja Penuh (%)



Tren Tingkat Setengah Pengangguran (%)



Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu (%)



≥35*) Jam
96,39 juta orang
(68,92%)

1-34 Jam
43,46 juta orang
(31,08%)

Keterangan: *) Termasuk sementara tidak bekerja



PENYERAPAN TENAGA KERJA MENURUT LAPANGAN USAHA

Lapangan Usaha Akomodasi & Makan Minum paling banyak menyerap tenaga kerja



Selama Agustus 2022–Agustus 2023, Lapangan Usaha Akomodasi & Makan Minum, Konstruksi, dan Pertanian menyerap tenaga kerja terbanyak, yaitu masing-masing sekitar 1,18 juta orang, 0,77 juta orang, dan 0,75 juta orang.

Distribusi Penduduk Bekerja (%)

Perubahan (y-on-y, juta orang)

Agustus 2022	Agustus 2023	Lapangan Usaha	Perubahan (y-on-y, juta orang)
28,61	28,21	Pertanian	0,75
19,36	18,99	Perdagangan	0,36
14,17	13,83	Industri Pengolahan	0,18
7,10	7,71	Akomodasi & Makan Minum	1,18
6,27	6,61	Konstruksi	0,77
4,81	4,95	Pendidikan	0,41
4,46	4,57	Aktivitas Jasa Lainnya	0,36
4,29	4,40	Pengangkutan & Pergudangan	0,34
3,61	3,49	Administrasi Pemerintahan	0,00
1,65	1,67	Aktivitas Profesional & Perusahaan	0,09
1,65	1,58	Aktivitas Kesehatan & Keg. Sosial	-0,03
1,13	1,19	Pertambangan & Penggalian	0,13
1,20	1,17	Aktivitas Keuangan & Asuransi	0,01
0,75	0,71	Informasi dan Komunikasi	-0,02
0,38	0,35	Treatment Air, Sampah & Daur Ulang	-0,02
0,33	0,34	Real Estat	0,03
0,23	0,23	Pengadaan Listrik & Gas	0,01

Jumlah Penduduk Bekerja: 135,30 Juta Orang

Jumlah Penduduk Bekerja: 139,85 Juta Orang

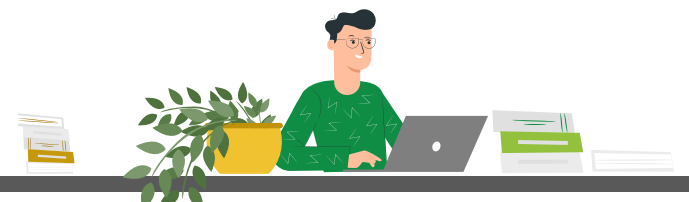
Agustus 2022

Agustus 2023

RINGKASAN KONDISI KETENAGAKERJAAN AGUSTUS 2023



- ✓ Dari 212,59 juta penduduk usia kerja pada Agustus 2023, sebanyak 147,71 juta orang di antaranya merupakan angkatan kerja. Dengan demikian, **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 69,48%**.
- ✓ **Sebanyak 7,86 juta orang atau 5,32 persen dari total angkatan kerja pada Agustus 2023 merupakan pengangguran. Jumlah pengangguran tersebut turun sebanyak 0,56 juta orang dibandingkan Agustus 2022.** Meskipun terus menurun, jumlah dan persentase pengangguran masih lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi.
- ✓ **Proporsi pekerja formal mengalami peningkatan** yang didorong oleh bertambahnya proporsi penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Sementara itu, **proporsi pekerja penuh juga meningkat** meskipun masih lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi.
- ✓ Tiga lapangan usaha dengan jumlah tenaga kerja terbanyak adalah **Pertanian, Perdagangan, dan Industri Pengolahan**. Sementara lapangan usaha penyerap tenaga kerja terbanyak adalah Akomodasi & Makan Minum, Konstruksi, dan Pertanian.





BADAN PUSAT STATISTIK

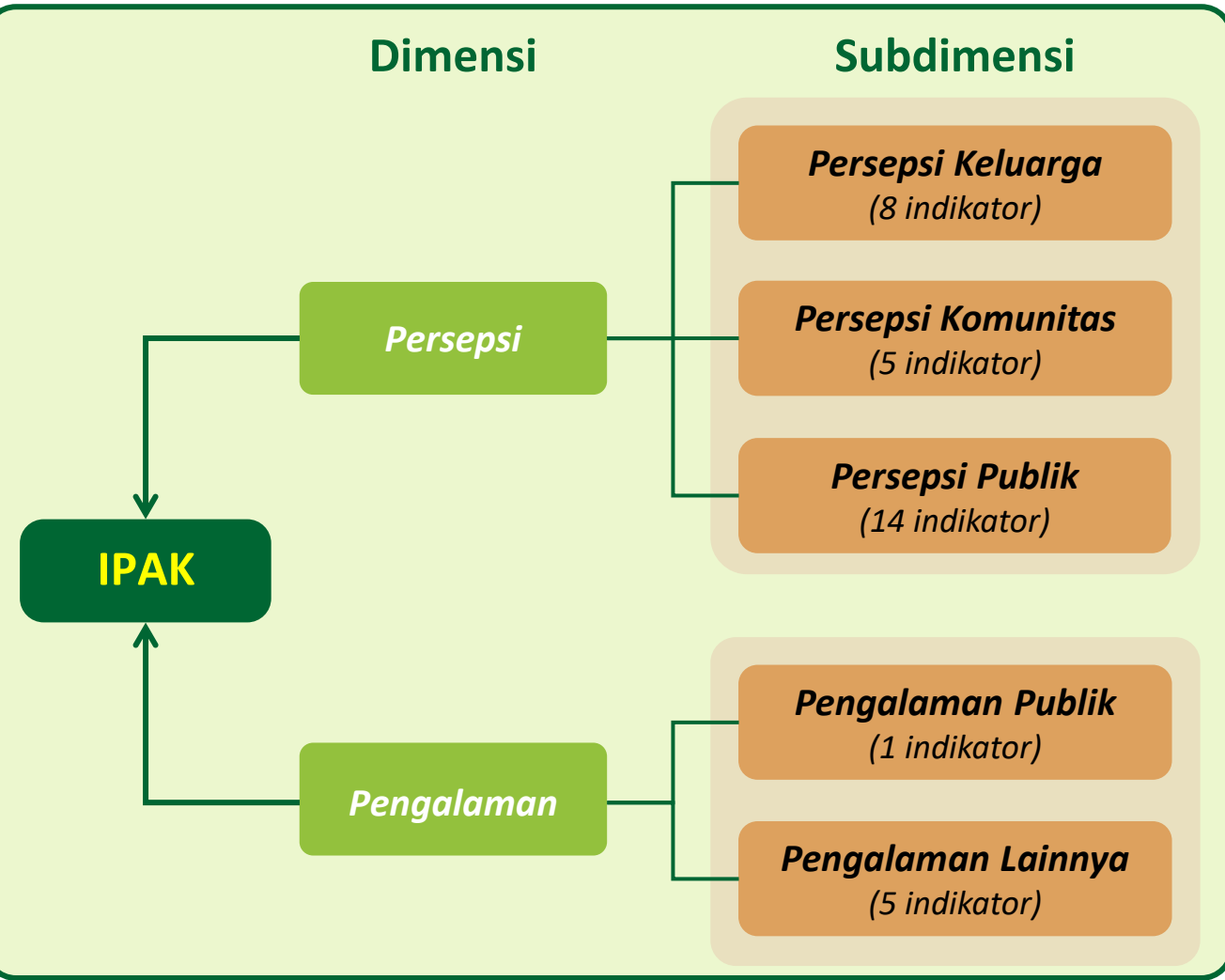
ST 2023
SENSUS PERTANIAN

INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI

TAHUN 2023

No.78/11/Th. XXVI, 6 November 2023

INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI (IPAK)



Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) mengukur tingkat perilaku anti korupsi masyarakat dengan skala 0-5 pada level nasional.

- ✓ Semakin tinggi nilai IPAK (mendekati 5), semakin tinggi budaya anti korupsi.
- ✓ Semakin rendah nilai IPAK (mendekati 0), semakin permisif terhadap perilaku koruptif.



IPAK mengukur perilaku **Petty Corruption (korupsi skala kecil)** yang dialami/dirasakan oleh masyarakat, tidak termasuk *Grand Corruption*.



Cakupan perilaku anti korupsi pada IPAK:

- ✓ Penyuapan (*bribery*)
- ✓ Gratifikasi (*graft/gratuity*)
- ✓ Pemerasan (*extortion*)
- ✓ Nepotisme (*nepotism*)
- ✓ 9 nilai antikorupsi

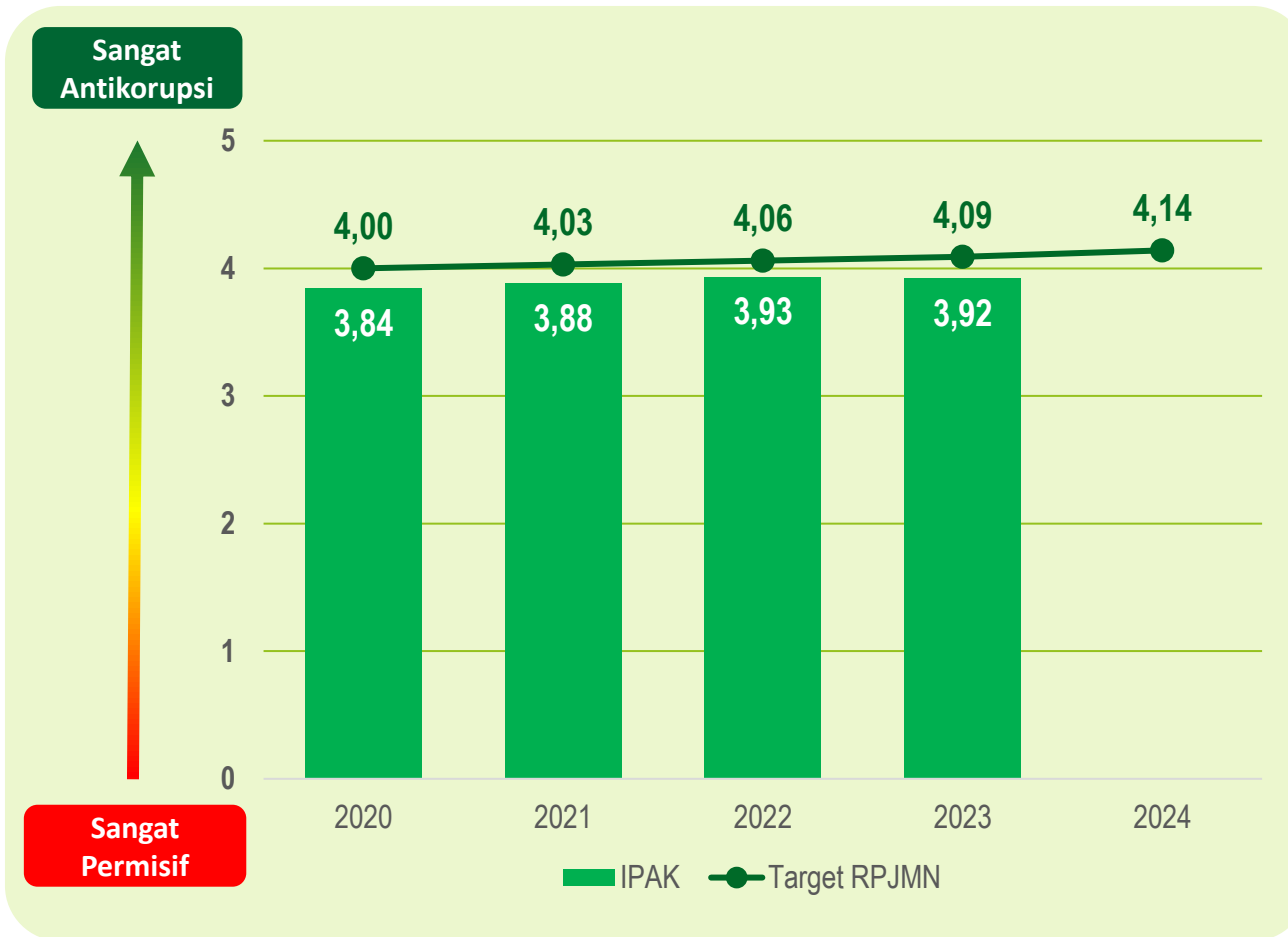
Pendataan dilakukan dengan wawancara tatap muka tanggal 7 Agustus – 7 September 2023
 Jumlah sampel sebanyak 10.040 rumah tangga

PERKEMBANGAN IPAK, 2020-2023

Indeks Perilaku Anti Korupsi menurun



Perkembangan Realisasi IPAK dan Target RPJMN



Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) tahun 2023 **sedikit mengalami penurunan sebesar 0,01 poin** dibandingkan IPAK tahun 2022.



Capaian IPAK berada **0,17 poin di bawah target** RPJMN tahun 2023.

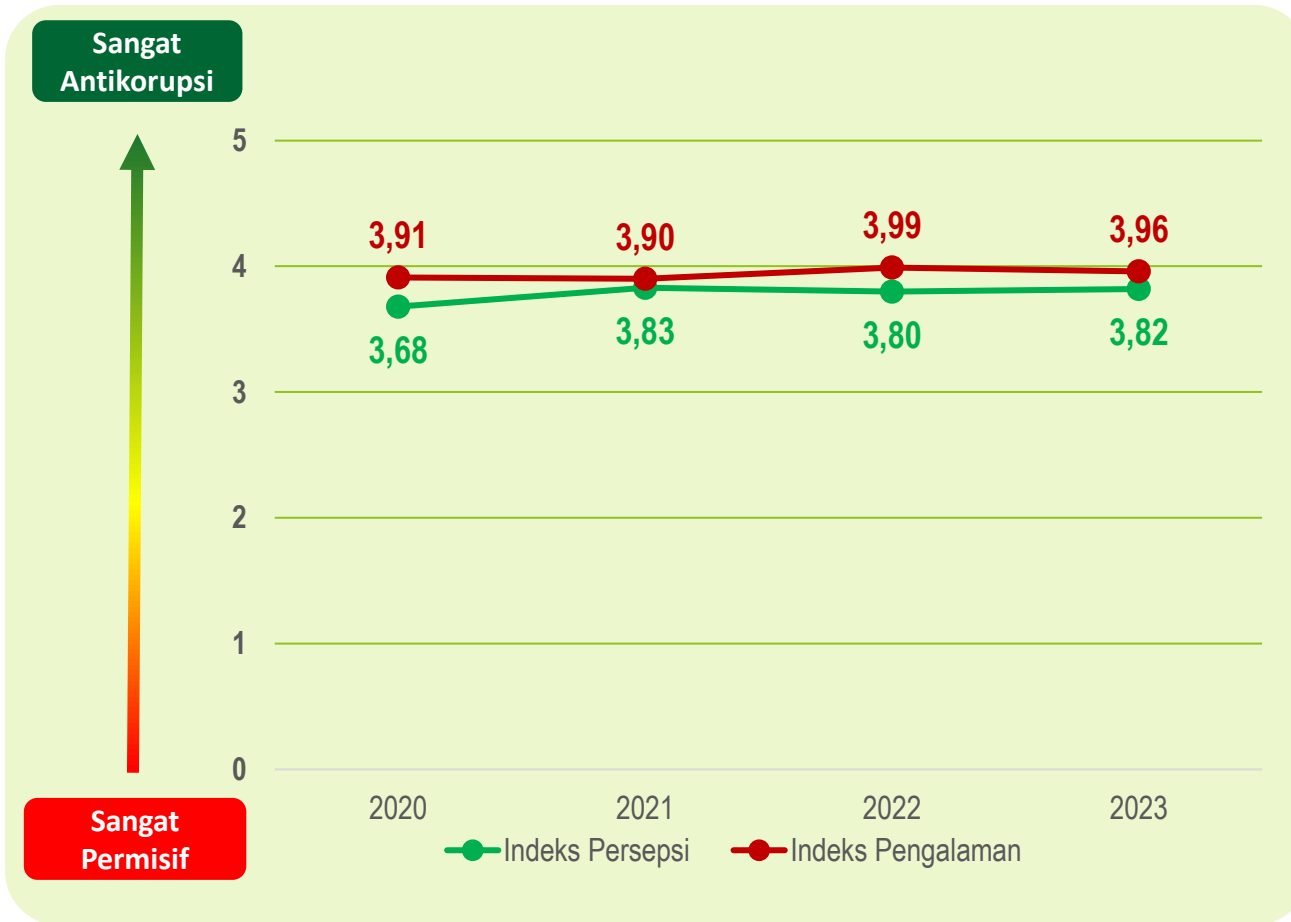


PERKEMBANGAN DIMENSI IPAK

Indeks Persepsi meningkat, Indeks Pengalaman menurun



Perkembangan IPAK Menurut Dimensi



Dimensi Persepsi

- ✓ Indeks Dimensi Persepsi **mengalami peningkatan sebesar 0,02 poin** dibandingkan tahun 2022.
- ✓ Hal ini menunjukkan masyarakat yang menyatakan tidak wajar terhadap kebiasaan perilaku korupsi **meningkat**.

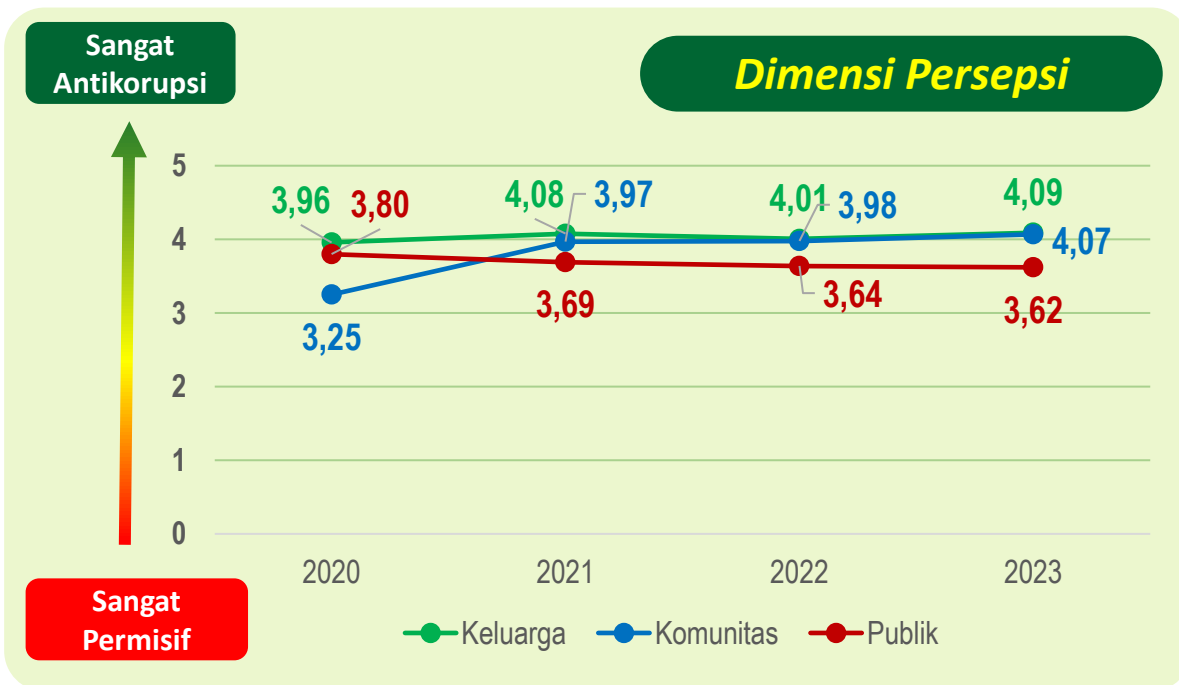
Dimensi Pengalaman

- ✓ Indeks Dimensi Pengalaman **mengalami penurunan sebesar 0,03 poin** dibandingkan tahun 2022.
- ✓ Hal ini menunjukkan masyarakat yang mengalami pengalaman terkait *petty corruption* **meningkat**.

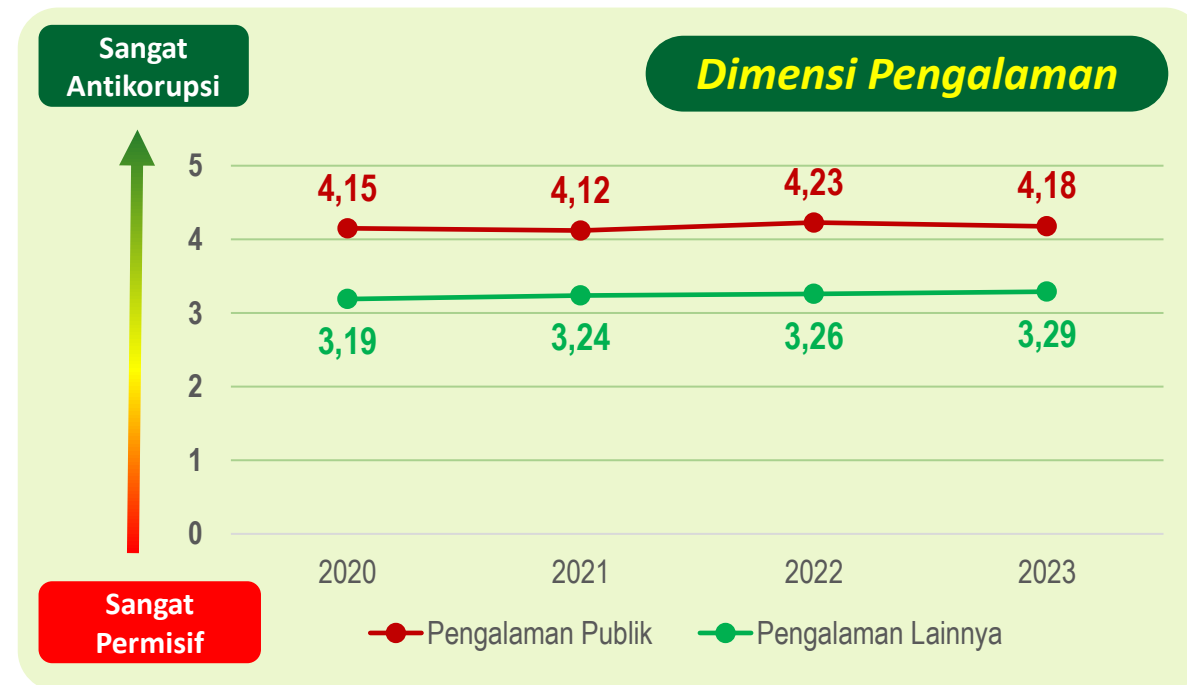
PERKEMBANGAN SUBDIMENSI IPAK



Subdimensi Persepsi Publik dan Subdimensi Pengalaman Publik menurun



- ✓ Peningkatan Indeks Persepsi dipengaruhi oleh meningkatnya Subdimensi Persepsi Keluarga (+0,08 poin) dan Subdimensi Persepsi Komunitas (+0,09 poin).
- ✓ Subdimensi Persepsi Publik turun 0,02 poin dibandingkan tahun 2022



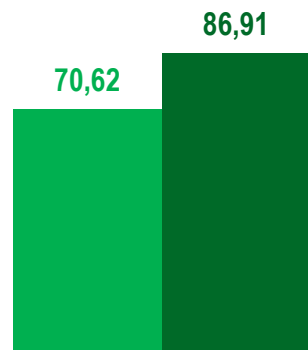
- ✓ Penurunan Indeks Pengalaman dipengaruhi oleh menurunnya Subdimensi Pengalaman Publik (-0,05 poin).
- ✓ Subdimensi Pengalaman Lainnya mengalami peningkatan 0,03 poin dibandingkan tahun 2022.

PENURUNAN INDEKS PERSEPSI PUBLIK

10 dari 14 indikator menunjukkan masyarakat semakin permisif

Peningkatan dan Penurunan Terbesar Persentase Masyarakat yang Menganggap **Tidak Wajar** Korupsi di Lingkup Publik

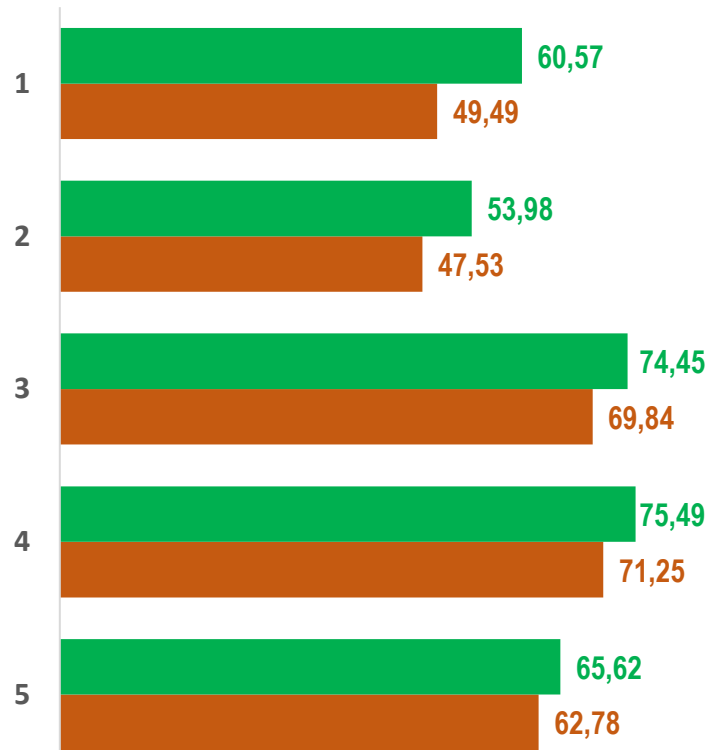
↑ Peningkatan Terbesar



Persentase masyarakat yang menganggap **tidak wajar** sikap seseorang dengan kewenangannya menjamin keluarga/teman agar diterima menjadi pegawai di luar prosedur resmi dan ketentuan yang berlaku **meningkat 16,29 persen**

■ 2022 ■ 2023

↓ Penurunan Terbesar



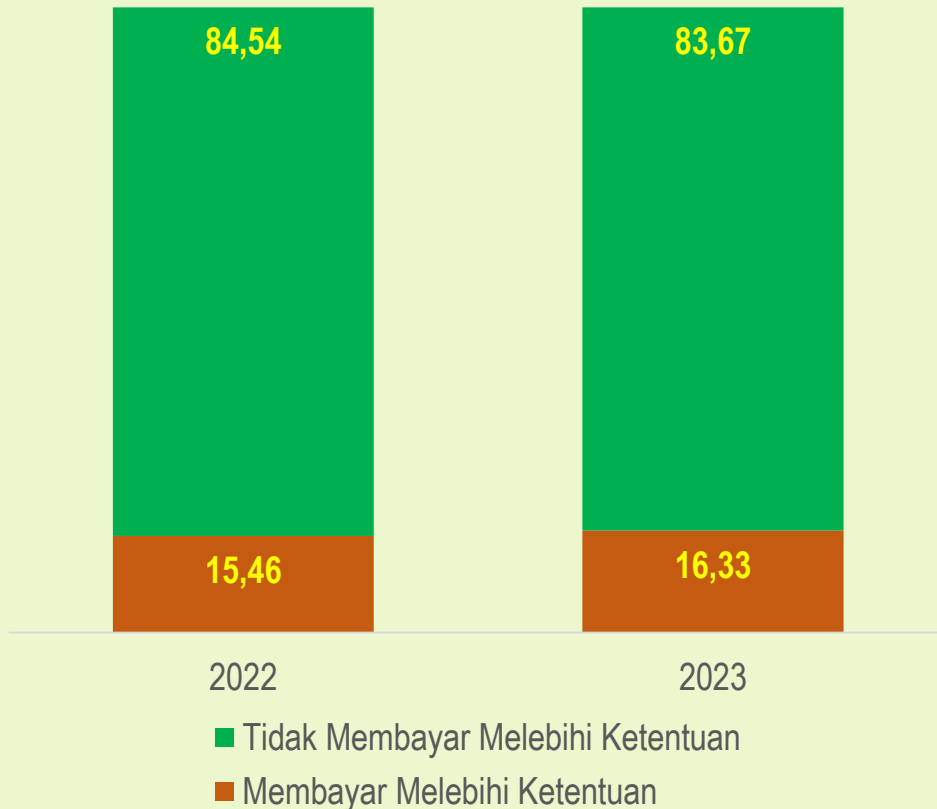
■ 2022 ■ 2023

- 1 Persentase masyarakat yang menganggap tidak wajar sikap orang tua/mahasiswa memberikan sesuatu kepada pihak sekolah/kampus ketika kenaikan kelas/kelulusan **turun 11,08 persen**
- 2 Persentase masyarakat yang menganggap tidak wajar sikap toko/perusahaan memberikan hadiah kepada penyelenggara negara karena telah membeli bahan bangunan untuk pembangunan wilayah/gedung pemerintah **turun 6,45 persen**
- 3 Persentase masyarakat yang menganggap tidak wajar sikap perusahaan pemenang proyek pemerintah memberikan sesuatu kepada pemimpin/pegawai proyek pemerintah **turun 4,61 persen**
- 4 Persentase masyarakat yang menganggap tidak wajar sikap membagikan uang/barang ke calon pemilih pada Pilkades/Pilkada/Pemilu **turun 4,24 persen**
- 5 Persentase masyarakat yang menganggap tidak wajar sikap mengharapkan pembagian uang/barang pada Pilkades/Pilkada/Pemilu **turun 2,84 persen**

Semakin rendah persentase, masyarakat semakin permisif

PENURUNAN INDEKS PENGALAMAN

Persentase masyarakat yang membayar sesuai ketentuan menurun



*Persentase masyarakat yang membayar sesuai ketentuan ketika berurusan dengan layanan publik mengalami **penurunan 0,87 persen***

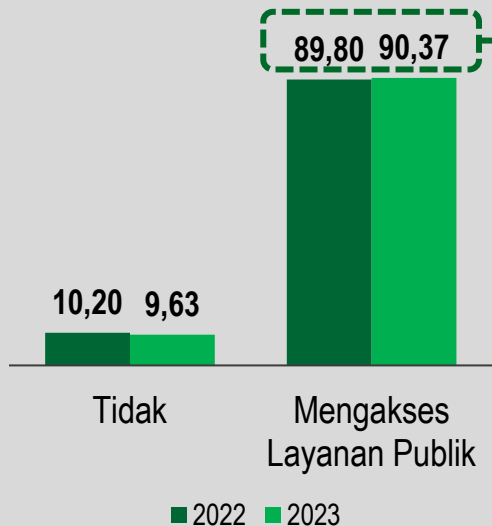


PENGALAMAN MASYARAKAT

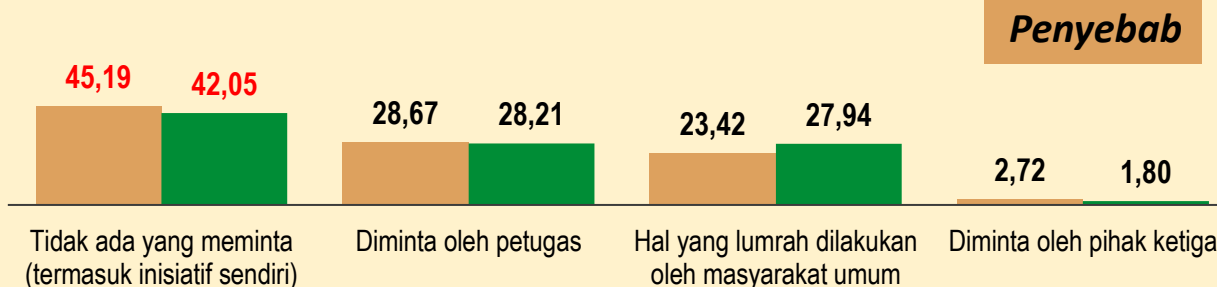
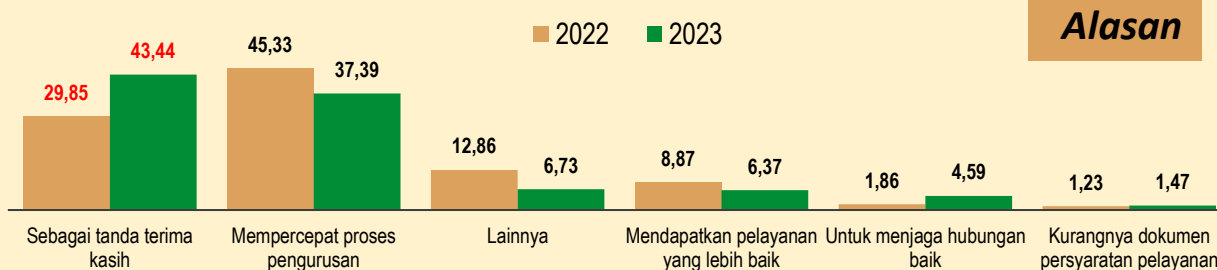
Sebagian masyarakat membayar melebihi ketentuan dalam mengakses layanan publik



Akses Layanan Publik dalam 12 Bulan Terakhir (%)



Membayar Melebihi Ketentuan (%)

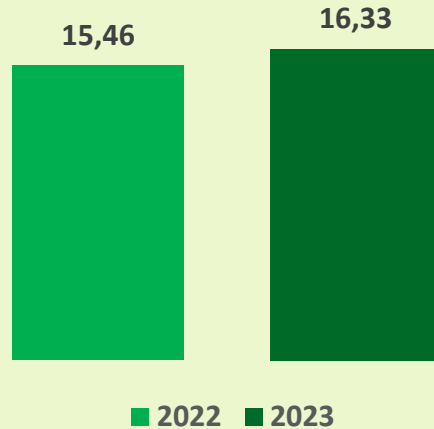


- ✓ Sebanyak **6,64 persen masyarakat yang mengakses layanan publik membayar melebihi ketentuan pada tahun 2023, meningkat 2,17 persen dibandingkan tahun 2022.**
- ✓ Sebagian besar masyarakat yang membayar melebihi ketentuan pada saat mengakses layanan publik beralasan sebagai tanda terima kasih dan atas inisiatif sendiri.

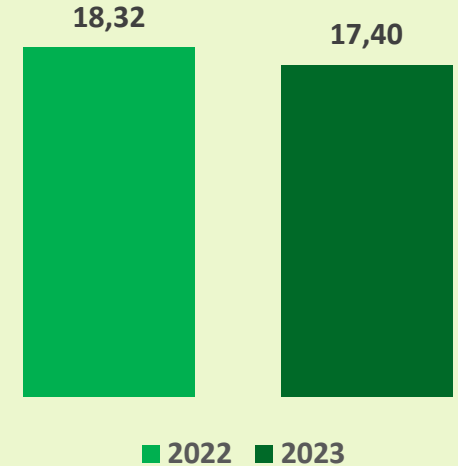
INDIKATOR SDGs DALAM IPAK



Persentase Masyarakat yang Membayar Melebihi Ketentuan Ketika Berurusan dengan Layanan Publik Mengalami Peningkatan



Persentase Pelaku Usaha* yang Membayar Melebihi Ketentuan Ketika Berurusan dengan Layanan Publik Mengalami Penurunan



*) Pelaku usaha merupakan bagian dari Masyarakat dilihat dari Status Pekerjaan Utama

SDGs Goal 16.5.1

16,33 persen masyarakat membayar melebihi ketentuan, baik ketika mengakses layanan sendiri maupun melalui perantara pada tahun 2023. Indikator ini **naik** dibandingkan tahun 2022.

SDGs Goal 16.5.2

17,40 persen pelaku usaha membayar melebihi ketentuan, baik ketika mengakses layanan sendiri maupun melalui perantara pada tahun 2023. Indikator ini **turun** dibandingkan tahun 2022.

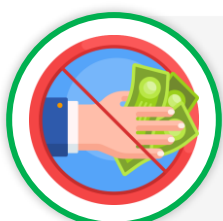
RINGKASAN INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI 2023



IPAK 2023 sebesar 3,92 atau turun 0,01 poin dibanding IPAK 2022. Hal ini memperlihatkan **tingkat perilaku anti korupsi menurun**. Capaian IPAK 2023 **masih di bawah Target RPJMN 2023 (4,09)**.



Gap antara dimensi **pengalaman dan persepsi masih cukup lebar**. Meski persepsi perilaku anti korupsi meningkat, **pengalaman perilaku anti korupsi yang dialami masyarakat menurun**.



Diperlukan pendidikan antikorupsi yang lebih masif kepada masyarakat dalam hal mengakses layanan publik, mengingat masih banyak masyarakat yang membayar melebihi ketentuan dalam mengakses layanan publik **meski tanpa diminta**.

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

*Mencatat Pertanian Indonesia
untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani*

Terima Kasih
www.bps.go.id





**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

bps.go.id/pressrelease.html

